



# **RENSTRA & RENOP**

## **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

### **UNIVERSITAS PEKALONGAN**

#### **2021-2025**





SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PEKALONGAN  
NOMOR : 14/KEP/A.16.01/FKIP/II/2021

TENTANG  
PENETAPAN RENSTRA DAN RENOP FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PEKALONGAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PEKALONGAN

Menimbang : 1. Bahwa untuk pencapaian visi, misi dan tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pekalongan maka dipandang perlu menetapkan Renstra dan Renop Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pekalongan  
2. Bahwa untuk keperluan tersebut diatas perlu ditetapkan dengan surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pekalongan .

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5336);  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 4496) sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5670);  
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5500);  
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1952);  
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1461);  
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);  
8. Statuta Universitas Pekalongan Tahun 2018.

Memperhatikan

: Hasil rapat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pekalongan tanggal 30 Januari 2021



### MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama
- Kedua
- Ketiga
- : Keputusan Dekan Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
  - : Menetapkan Renstra dan Renop Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pekalongan
  - : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai selesainya penyusunan
  - : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan didalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : PEKALONGAN  
TANGGAL : 5 Februari 2021

---



Dekan,  
Dr. Fahrudin Eko Hardiyanto, M.Pd  
NPP.110411223



SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PEKALONGAN  
NOMOR : 125/KEP/A.16.01/FKIP/VI/2021

TENTANG  
PENGANGKATAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PEKALONGAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PEKALONGAN

- Menimbang : 1. Bahwa Rencana Strategis Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan perlu menyesuaikan dinamika regulasi eksternal dan Rencana Strategis Universitas Pekalongan
2. Bahwa agar pelaksanaan kegiatan tersebut terarah dan dapat dipertanggung jawabkan dipandang perlu dibentuk panitia Penyelenggara.
3. Bahwa untuk keperluan tersebut diatas perlu ditetapkan dengan surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pekalongan .
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 4496) sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5670);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1952);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1461);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
8. Statuta Universitas Pekalongan Tahun 2018.
- Memperhatikan : Hasil rapat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pekalongan tanggal 3 Februari 2021



### MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan  
: Mengangkat Personalia yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai tim penyusun Rencana Strategis Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan 2021-2025
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai selesainya penyusunan
- Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan didalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : PEKALONGAN

PADA TANGGAL : 3 Februari 2021



Dr. Fahrudin Eko Hardiyanto, M.Pd.

NPP. 110411223



Lampiran SK. Dekan Nomor : 125/KEP/A.16.01/FKIP/VI/ 2021  
Tanggal : 3 Februari 2021

STRUKTUR TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PEKALONGAN

1. Penanggungjawab : Dr. Fahrudin Eko Hardiyanto, M.Pd
2. Ketua : Susanto, S.S.,M.Hum
3. Sekretaris : M. Fajru Sidqi, S.Pd.,M.Hum
4. Anggota : Inayatul Ulya, M.Pd  
: M. Haryanto, S.Pd.,M.Hum  
: Dwi Ario Fajar, S.S.,M.Hum  
: Sayyidatul Karimah, S.Pd.I, M.Pd  
: Rini Utami, M.Pd  
: Desyarini Puspita Dewi, M.Pd

D e k a n,



Dr. Fahrudin Eko Hardiyanto, M.Pd  
NPP. 110411223

## PRAKATA

Perencanaan adalah bagian vital dalam sebuah organisasi, perguruan tinggi memiliki tanggungjawab moral mengarahkan masa depan bangsa dengan segala potensi kemampuan dan integritas, pastinya mempunyai strategi yang baik dalam tata kelolanya. Era disrupsi menggiring pendidikan dan dunia bisnis pada masa ketidakteraturan informasi, kapitalisme modern sudah menjangkiti masyarakat dan hanya menjadi penikmat, sementara penjajahan ekonomi sudah dirasakan, anak bangsa memiliki semakin sulit bersaing dalam mendapat penghidupan yang layak. Krisis multidimensi harus dipecahkan oleh perguruan tinggi sebagai penjaga moral. FKIP sebagai sub-sistem Unikal, berupaya memberi warna dalam mendidik mahasiswa calon pemimpin masa depan dengan harapan ada kesinambungan hasil yang dapat diwariskan pada generasi selanjutnya. Renstra ini menjadi bagian tidak terpisahkan dari suksesti FKIP menuju Unikal yang terus berikhtiar mentransformasi masyarakat lebih baik dengan kreasi – kreasi kerja akademis.

Dekan,  


Dr. Fahrudin Eko, H, M.Pd

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Kondisi Umum

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan sub-sistem dari Universitas Pekalongan; segala perencanaan strategis harus berada kerangka rencana induk pengembangan institusi atau Renip<sup>1</sup>, dan merujuk pada rencana strategis yang ditetapkan oleh Universitas. Sebagaimana diketahui bahwa Rencana Induk Pengembangan Institusi telah direvisi pada akhir tahun 2018 dengan pengembangan berpola *diamond roadmap* yang meliputi *institution roadmap*, *research and public services*, *people roadmap*, dan *IT roadmap*. Unikal secara kelembagaan menetapkan keempat roadmap ini dengan pertimbangan fleksibilitas regulasi, daya tawar, dan kemampuan eksisting institusi. Fleksibilitas regulasi; ada istilah pameo ganti menteri berarti ganti kebijakan, kondisi ini menuntut kecepatan tanggap dari institusi Unikal untuk menangkap perubahan baik dengan model top down maupun bottom up. Era sekarang, pendidikan disibukkan dengan implementasi merdeka belajar dari jejang PAUD, dasar, dan menengah, hingga jenjang pendidikan tinggi, secara otomatis Unikal menyesuaikan dinamika tersebut untuk diakomodir dalam RENSTRA.

Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan berada pada posisi menyesuaikan dinamika dalam Renstra Unikal dan dinamika terkait isu-isu pendidikan yang menjadi domain fakultatif. Kesesuaian dengan Renstra Unikal tentunya terkait pola diamond roadmap, dan kesesuaian fakultatif menyesuaikan dengan regulasi – regulasi bidang pendidikan, kepentingan para pemangku, dan prediksi – prediksi masa depan dunia kerja dunia industri. FKIP mengelola tiga program studi yang harus cermati karakteristiknya dari sisi

---

<sup>1</sup> RENIP Unikal terakhir revisi pada tahun 2018



trend keilmuan, pandangan masyarakat, peluang-peluang profesional kerja, hingga kerangka-kerangka kualifikasi yang dianut, sampai dinamika asosiasi program studi sejenis. FKIP masih perlu mempertajam pola ilmiah pokok atau academic vision yang dianut dengan isu-isu pendidikan profetik, sebuah isu yang memadupadankan kesejalaran aspek illahiyah atau transendentalisme bersanding dengan dinamika keilmuan yang tumbuh seiring perkembangan kapitalisme modern jaman sekarang. Kristalisasi pendidikan profetik sudah dituangkan dalam visi dan misi FKIP<sup>2</sup> dengan jangka masa sampai dengan tahun 2035 selaras dengan institusi Unikal. Dengan demikian kesimpulan dari kondisi umum ini meliputi roadmap Unikal sebagaimana tercantum dalam RENIP, RENSTRA Unikal yang direvisi dengan sandaran kebijakan-kebijakan mutakhir dari Kemendikbud-Ristek, dan isu-isu regulasi terbaru fakultatif, dan dinamika masyarakat.

## **B. Peta Jalan Institusi Unikal**

RENIP yang telah berjalan sejak tahun 2010 masih menyisakan perjalanan panjang hingga tahun 2035 sebagaimana jangka pencapaian visi Unikal dan harus diusung semua unit secara kolektif. Ada empat (4) fase tahapan perkembangan Unikal yakni, 1) penguatan kapasitas kelembagaan, 2) transformasi menuju universitas kreatif atau creative university, 3) stabilitasi universitas kreatif atau creative university menuju status unggul dan mandiri, 4) Market Leader di Jawa Tengah. Saat ini Unikal berada pada fase yang kedua yaitu transformasi menuju creative university dengan empat pilar pengembangan institusional.

---

<sup>2</sup> Isu tentang pendidikan profetik telah dicantumkan dalam visi tahun 2013 dan direvisi pada era kepemimpinan DR. Fahrudin pada tahun 2020

Tabel 1. Pengembangan Unikal Fase ke 2

Transformasi menuju Creative University (fase 2020 – 2025)			
Institutional cont. improvement	People roadmap	Research & public services	Institutional & technology cont. improvement
Transformasi tata kelola UNIKAL menuju <i>enterprise management system</i>	Transformasi visi misi yang dilandasi falsafah Samarthya Mahotsaha Paramadharmata dan 7 nilai UNIKAL dalam aktivitas kreatif	Transformasi menuju riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kreatif berdaya guna	Transformasi menuju IT kreatif dalam pemanfaatan tridharma

Sebagaimana diketahui bersama, *enterprise management system*<sup>3</sup> adalah upaya Unikal mentransformasi diri menjadi perguruan tinggi dengan pengelolaan layaknya perusahaan jasa modern dengan ketergantungan tinggi terhadap teknologi. Arah ini sangat layak disandingkan dengan kondisi disrupsi teknologi hasil revolusi *industry 4.0*, pengelolaan institusi yang konvensional dengan pola pikir lama akan ditinggalkan oleh pengguna dan pemangku kepentingan, disini juga ada fungsi Unikal secara institusi untuk turut memodernisasi semua pemangku kepentingan, secara tidak langsung ada dampak ikutan yang positif diikuti oleh mitra-mitra Unikal.

Aspek *people roadmap* menjadi pilar kedua yang cukup penting dalam mewujudkan *enterprise management system*, ada keterkaitan kuat karena pilar EMS harus ditunjang dengan integritas dan kapabilitas sumberdaya manusia. FKIP sebagai sub-sistem Unikal selaku instusi pendidikan harus mentransformasi tujuh (7) tata nilai dan budaya kerja kepada individu dosen dan tenaga kependidikan, disamping ada kebutuhan pokok memenuhi kapabilitas personil dengan ketrampilan dan pengetahuan kerja mutakhir dari sisi kerangka kualifikasi maupun kemampuan keilmuan.

<sup>3</sup> Bisnis membutuhkan penggerak dan pelaksana, yakni manusia, manusia ini dapat dikategorikan sebagai *enterprise*. *Enterprise* adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama yakni untuk mendapatkan keuntungan. *Enterprise* berperan sebagai suatu entitas. Sedangkan data-data dan informasi yang ada dapat diibaratkan sebagai sebuah sistem *enterprise*. Sistem *enterprise* adalah sebuah sistem yang mendukung organisasi untuk menciptakan budaya yang lebih disiplin.

Aspek *research & public services* menjadi pilar keilmuan dalam mengembangkan Unikal secara profesional, riset – riset disesuaikan dengan karakteristik FKIP sebagai institusi LPTK dari sisi topik pada pola ilmiah pokok, begitupula dengan pengabdian kepada masyarakat menganut pada pola ilmiah pokok yang diejawantahkan kedalam riset untuk didiseminasi kepada masyarakat, disamping itu perlu ada penyesuaian – penyesuaian dengan kebijakan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, utamanya program – program pengentasan masalah. Aspek *Institutional & technology cont. improvement*, menghendaki intervensi teknologi dalam aktivitas tridharma, Unikal sendiri secara eksisting telah didukung dengan beberapa sistem substansial yang mendukung pembelajaran seperti SIAKAD, dan beberapa sistem yang dimiliki di perpustakaan, penjaminan mutu, maupun sistem penanganan aset.

### C. Rencana Strategis Institusi Unikal

Surat Keputusan Rektor Universitas Pekalongan Nomor 092/KEP/E.04.02/II/2021 secara prinsip telah melegalkan Renstra Unikal, ini merupakan perubahan dengan beberapa penyesuaian–penyesuaian regulasi maupun dinamika eksternal. Perubahan dengan dinamika regulasi meliputi kebijakan Mendikbud tentang merdeka belajar, perubahan standar nasional pendidikan tinggi, kebijakan pendirian, pembukaan dan penutupan program studi, kebijakan akreditasi perguruan tinggi dan program studi, serta kepmendikbud nomor 70/p/2020 tentang indikator kinerja utama atau IKU perguruan tinggi. Perubahan – perubahan tersebut diakomodir kedalam Renstra Unikal agar kebijakan institusi sejalan dengan kebijakan nasional. Program – program umum<sup>4</sup> yang rumuskan meliputi;

1. Bidang Tata Pamong, tata kelola, dan kerjasama
  - a. Penerapan aspek akuntabilitas dalam GUG (*Good University Governance*);

---

<sup>4</sup> Program didalam renstra Unikal revisi tahun 2021

- b. Penyusunan laporan pertanggungjawaban secara periodik dan berjenjang;
- c. Optimalisasi penerapan sistem *Reward dan Punishment*;
- d. Efisiensi struktur organisasi dan tata kerja serta fungsinya;
- e. Penguatan fungsi lembaga kode etik;
- f. Peningkatan komunikasi yang baik antara pimpinan dan stakeholders internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis institusi;
- g. Optimalisasi kepemimpinan operasional yang mencakup Perencanaan (*Planning*); Pengorganisasian (*Organizing*); Penempatan Personil (*Staffing*); Pengarahan (*Leading*), dan Pengawasan (*Controlling*);
- h. Implementasi pedoman pengelolaan Institusi mencakup Pendidikan; Pengembangan Suasana Akademik Dan Otonomi Keilmuan; Kemahasiswaan; Penelitian; PkM; SDM; Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana; Sistem Informasi; Sistem Penjaminan Mutu, dan Kerjasama;
- i. Pengembangan SPMI yang melampaui SNDIKTI yang berbasis risiko (*Risk Based Audit*) yang mencakup Organ/Fungsi SPMI; Dokumen SPMI; Auditor Internal; Hasil Audit, dan Bukti Tindak Lanjut; dan
- j. Pengembangan lembaga yang menangani jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri); Pengelolaan Big data dan informasi; Pengembangan dan penguatan kelembagaan; Pencapaian rasio ideal mencakup rasio dosen dengan mahasiswa, rasio jabatan fungsional dosen; rasio dosen tetap dengan dosen tidak tetap.

## 2. Bidang kemahasiswaan

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru;
- b. Peningkatan tingkat keketatan sistem seleksi mahasiswa;
- c. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa;
- d. Peningkatan peran serta mahasiswa dalam aktifitas dan kompetisi tingkat nasional maupun internasional;

- e. Pemanfaatan unit kegiatan mahasiswa (UKM) sebagai upaya pembinaan dan pengembangan minat dan bakat;
  - f. Peningkatan layanan kemahasiswaan;
  - g. Optimalisasi peran alumni terhadap Universitas Pekalongan;
  - h. Tata kelola magang mahasiswa;
  - i. Peningkatan kemampuan softskill mahasiswa;
  - j. Peningkatan keterlibatan pengguna lulusan dalam tracer studi;
  - k. Percepatan masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan dan/atau berwirausaha;
  - l. Penguatan kemitraan untuk peningkatan sumber dana beasiswa; dan
  - m. Peningkatan presentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa;
3. Bidang pengelolaan keuangan
- a. Peningkatan Kemandirian Keuangan UNIKAL;
  - b. Optimaliasi sumber pendanaan bagi mahasiswa;
  - c. Pendayagunaan Teknologi Informasi terintegrasi;
  - d. Peningkatan Akuntabilitas layanan Keuangan dan Administrasi;
  - e. Peningkatan Kompetensi Tenaga Keuangan berbasis IT;
  - f. Peningkatan mutu layanan;
  - g. Peningkatan Tata Kelola Sarana Prasarana;
  - h. Pemenuhan Sarana Prasarana Bercirikan Kreatif; dan
  - i. Pemenuhan sarana dan prasarana prodi baru;
4. Bidang sarana & prasarana
- a. Peningkatan Kemandirian Keuangan UNIKAL;
  - b. Optimaliasi sumber pendanaan bagi mahasiswa;
  - c. Pendayagunaan Teknologi Informasi terintegrasi;
  - d. Peningkatan Akuntabilitas layanan Keuangan dan Administrasi;
  - e. Peningkatan Kompetensi Tenaga Keuangan berbasis IT;
  - f. Peningkatan mutu layanan;
  - g. Peningkatan Tata Kelola Sarana Prasarana;

- h. Pemenuhan Sarana Prasarana Bercirikan Kreatif; dan
- i. Pemenuhan sarana dan prasarana prodi baru;

5. Bidang pendidikan

- a. Implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
- b. Peningkatan kompetensi lulusan berdasar hasil tracer study;
- c. Pelaksanaan proses pembelajaran secara komprehensif dan berkelanjutan sesuai standar SPMI;
- d. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran;
- e. Proses Pembelajaran antar prodi;
- f. Pengembangan pedoman penilaian pembelajaran;
- g. Penilaian pembelajaran MBKM;
- h. Penguatan pengelolaan Pembelajaran program studi berbasis SPMI;
- i. Percepatan Peningkatan Jabatan Fungsional (Jafung); dan
- j. Peningkatan kualifikasi Akademik.

6. Bidang penelitian

- a. Penguatan tata kelola LPPM;
- b. Pengembangan pedoman penelitian;
- c. Peningkatan kualitas laporan penelitian yang memenuhi aspek :
  - 1) Komprehensif;
  - 2) Rinci;
  - 3) Relevan;
  - 4) Mutakhir; dan
  - 5) Disampaikan tepat waktu.
- d. Keberadaan pusat studi dan laboratorium riset;
- e. Peningkatan kapasitas peneliti dalam penulisan karya ilmiah berorientasi publish baik jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi;
- f. Peningkatan kapasitas dosen untuk meraih hibah internal dan eksternal; dan

- g. Optimalisasi penelitian dosen dengan melibatkan mahasiswa.
7. Bidang pengabdian kepada masyarakat
- a. Penguatan tata kelola LPPM;
  - b. Peningkatan kualitas laporan PkM yang memenuhi aspek Komprehensif; Rinci; Relevan; Mutakhir, dan disampaikan Tepat Waktu;
  - c. Peningkatan kapasitas pelaksana PkM dalam penulisan karya ilmiah berorientasi publish di jurnal nasional;
  - d. Peningkatan kapasitas dosen untuk meraih hibah internal dan eksternal;
  - e. Optimalisasi PkM dosen dengan melibatkan mahasiswa;
  - f. Pengembangan model PkM lembaga dan/atau desa binaan oleh Fakultas; dan
  - g. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran oleh program studi.

#### **D. Landasan Renstra FKIP**

Landasan Filosofis merupakan pertimbangan atau alasan yang menggambarkan bahwa Renstra yang akan menjadi acuan semua aktifitas di Unikal mempertimbangkan pandangan hidup, kesadaran, dan cita-cita bersama yang meliputi suasana kebatinan serta falsafah unikal yang bersumber dari falsafah Samartya Mahotsaha Paramadharma (ikhlas mengabdikan tanpa pamrih) dan 7 tata nilai budaya kerja Unikal yang terdiri atas Ikhlas, Loyal, Integritas Terhadap Kebenaran dan Kejujuran, Komitmen Tinggi, Kekeluargaan, Keterbukaan dan Istiqomah (Konsisten).

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran negara tahun 2003, nomor 78), (Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158), (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157), (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT);
7. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Kepmendikbud RI Nomor 754/P/2020 Indikator Kinerja PTN dan LLDIKTI (karena didalamnya memuat arahan teknis dari renstra kemendikbud RI, target kemendikbud adalah melakukan gap affirming agar semua PT menyesuaikan 8 IKU, PTN mendapat alokasi dari BOP-PTN, PTS mendapat alokasi sistem hibah dari program kompetisi liga kampus merdeka)
10. Peraturan Yayasan Samarthya Mahotsaha Paramadharma Nomor 511/PER/E.04.01/YSMP/I/2018 tentang Statuta Universitas Pekalongan tahun 2018;
11. Keputusan Rektor Universitas Pekalongan Nomor 203/KEP/A.01.01/III/2020 tentang Penetapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pekalongan;
12. Keputusan Rektor Universitas Pekalongan Nomor 84/KEP/E.04.02/II/2018 tentang Pengesahan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Pekalongan tahun 2017-2035



13.Keputusan Rektor Universitas Pekalongan Nomor  
85/KEP/E.04.02/II/2018 tentang Rencana Strategis (RENSTRA) dan  
Rencana Operasional (RENOP) Universitas Pekalongan tahun 2017-2020

## BAB II

### IDENTIFIKASI KONDISI PENDIDIKAN DAN DINAMIKA LPTK

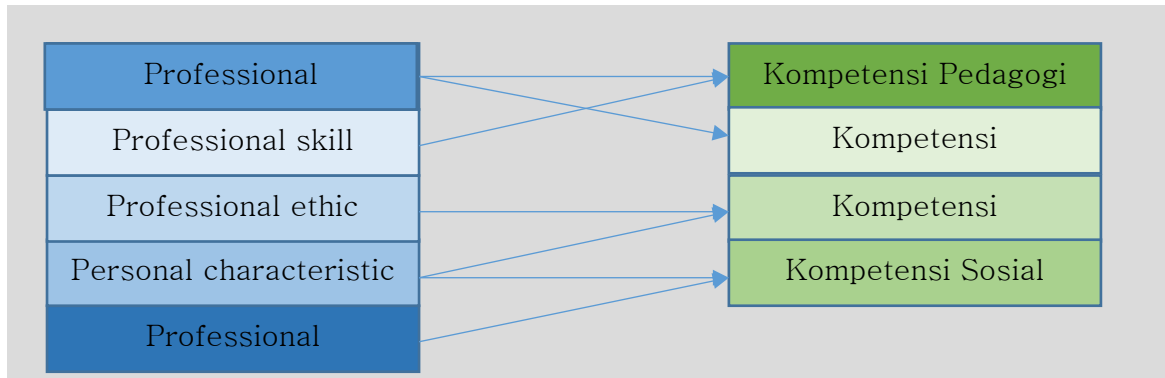
Dalam UUD Pasal 28 C ayat (1) disebutkan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari Iptek, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Selanjutnya dalam UUD Pasal 31 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Sementara itu, Pasal 31 ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Di samping itu, Pasal 31 ayat (4) menjelaskan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurangnya 20% (dua puluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Selanjutnya, Pasal 31 ayat (5) menyatakan bahwa Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Tidak dapat dipungkiri dalam rangka menciptakan kemajuan ipteks harus ada kesinambungan antara jenjang pendidikan baik tingkat dasar, menengah, dan tinggi. Kesadaran ini yang membuat kemenristekdikti menyusun regulasi untuk menciptakan link-match ketiganya dengan menstandarisasi pendidikan guru untuk menjembatani diantara ketiganya. Secara kolaboratif pula kemenristekdikti bersama kemendikbud menyusun standar nasional pendidikan guru atau SN-DIKGUR nomor 55 tahun 2017 untuk mengatasi kesenjangan lulusan dengan menjadikan guru sebagai patron utama.

Rumusan utama dari standar pendidikan guru tersebut adalah standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standarisasi ini bertujuan untuk meluluhkan gap affirming diantara semua guru yang tersebar di Indonesia guna meningkatkan kualitas dan mengejar ketertinggalan. Sekretaris Jenderal Kemendikbud, Didik Suhardi menjelaskan saat ini terdapat 3.017.296 guru di Indonesia. Sebanyak 2.114.765 berada di sekolah negeri, sedangkan 902.531 berada di sekolah swasta. Sebanyak 1.174.377 guru PNS baik di sekolah negeri maupun swasta telah tersertifikasi. Kemudian, sebanyak 217.778 guru non-PNS sudah tersertifikasi ([kemendikbudRI.go.id](http://kemendikbudRI.go.id)). Jumlah sebanyak itu perlu diatur dan difasilitasi pengembangan dan peningkatan kapasitasnya.

Disamping itu, Indonesia sebagai bagian dari masyarakat ASEAN harus memiliki kerangka kompetensi dalam pendidikan untuk calon guru dalam mengembangkan keprofesian. ASEAN sendiri memiliki domain kompetensi guru yang dijadikan rujukan oleh LPTK yakni; professional knowledge, yaitu penguasaan guru terhadap materi pembelajaran dan metodologi pembelajarannya. Yang kedua professional skills yaitu kemampuan pedagogik guru, manajemen kelas, hingga aspek penilaian yang autentik dan objektif. Yang ketiga adalah personal characteristics berkaitan dengan tanggungjawab dan kebertanggungjawaban profesional seorang guru. Yang keempat yaitu personal/professional ethic berkaitan dengan standar etik, moralitas dan menjadi role model di lingkungan sekolah maupun komunitasnya. Yang keempat professional development and lifelong learning yaitu pengembangan profesionalitas keilmuannya secara partisipatif dengan ambil bagian dalam organisasi profesi, aktivitas ilmiah sesuai kompetensi. Indonesia pun mensarikan kompetensi diatas kedalam empat bagian yakni pedagogik, profesional.

Gambar 1. *Cross reference* kompetensi guru standar ASEAN dan Indonesia



### A. Tantangan dan Antisipasi Masa Depan

Universitas Pekalongan menetapkan rencana jangka panjang dalam bentuk diamond roadmap yang meliputi institution roadmap, people roadmap, research and public service roadmap, information and technology roadmap. Secara normatif acuan pengembangan kelembagaan FKIP Unikal harus mengacu pada rencana induk sebagai wujud kesinambungan. Tantangan masa depan dengan masuknya era revolusi industri keempat, dan kompetensi sumberdaya manusia abad 21 menuntut FKIP Unikal untuk menghasilkan pendidik yang berkemampuan fleksibel dan dinamis.

#### 1. Tantangan Revolusi Industri 4.0

Era ini ditandai dengan disruptional era <sup>5</sup>karena ketidakteraturan pertukaran informasi dan upaya meminimalisir disinformasi, kemajuan teknologi yang berdampak pada semua sektor kehidupan termasuk pendidikan turut merubah cara belajar maupun gaya belajar. Tentunya ada terobosan yang diinovasi, pemerintah telah menginsersi merdeka belajar sebagai gaya belajar masa kini, disrupsi teknologi membawa pada pembelajar yang tidak berkompentensi tunggal, perlu ada tambahan maupun pendamping kompetensi sesuai dengan minat dan bakat. Era revolusi industri disikapi secara mendasar oleh kemendikbud dengan kebijakan merdeka belajar, dan sebenarnya bersifat

<sup>5</sup> Clayton Christensen dalam *Disruptive – Education*; perubahan tidak terjadi secara bertahap seperti orang meniti tangga. Perubahan pada era itu lebih menyerupai ledakan gunung berapi yang meluluhlantakkan ekosistem lama dan menggantinya dengan eksosistem baru yang sama sekali berbeda. Institusi bisnis adalah “korban” yang terdampak paling cepat.

esensial yang menuntut perguruan tinggi berinovasi dengan kondisi keberagaman mahasiswa.

## 2. Pendidikan Abad 21

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan oleh semua manusia di seluruh dunia. Meskipun demikian, pendidikan di Indonesia memiliki kelebihan dibanding negara-negara tersebut atau negara maju lainnya dengan dasar pendidikan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada budaya bangsa yang mengedepankan karakter yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan Abad 21. Pembelajaran Abad 21 merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta penguasaan terhadap teknologi.

Pendidikan Abad 21 merupakan pendidikan yang mengintegrasikan antara kecakapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta penguasaan terhadap TIK. Kecakapan tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai model pembelajaran berbasis aktivitas yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan materi pembelajaran. Kecakapan yang dibutuhkan di Abad 21 juga merupakan keterampilan berpikir

## 3. Merdeka Belajar

Merdeka Belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim. Esensi kemerdekaan berpikir, menurut Nadiem, harus didahului oleh para guru sebelum mereka mengajarkannya pada siswa-siswi. Kebijakan ini melingkupi semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi.

Dalam konsep merdeka belajar, sistem pengajaran juga akan berubah dari yang awalnya bernuansa di dalam kelas menjadi di luar kelas. Nuansa pembelajaran akan lebih nyaman, karena murid dapat berdiskusi lebih dengan guru, belajar dengan *outing class*, dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi lebih membentuk karakter peserta didik yang berani, mandiri,

cerdik dalam bergaul, beradab, sopan, berkompetensi, dan tidak hanya mengandalkan sistem ranking yang menurut beberapa survei hanya meresahkan anak dan orang tua saja, karena sebenarnya setiap anak memiliki bakat dan kecerdasannya dalam bidang masing-masing. Nantinya, akan terbentuk para pelajar yang siap kerja dan kompeten, serta berbudi luhur di lingkungan masyarakat.

## B. Dinamika Regional

Untuk mengurai tantangan LPTK secara umum, FKIP Unikal memerlukan rujukan konkret sebagai intisari sudut pandang. Keterlibatan Indonesia dalam forum ASEAN menjadi bagian dari representasi isu nasional. Isu-isu ini disarikan dari permasalahan umum yang diserap oleh Kementerian Pendidikan dengan landasan regulasi yang jelas. Amanat peraturan-perundang-undangan yang disusun menjadi tolok ukur dalam menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Rumusan isu tersebut menjadi kajian SEAMEO<sup>6</sup>, yang meliputi tiga (3) aspek;

### 1. Manajemen dan Kepemimpinan dalam Pendidikan

Secara umum, permasalahan manajemen pendidikan selalu terkait dengan sudut pandang kepemimpinan. Paket isu ini berasal dari kebijakan pendidikan di Indonesia maupun di negara ASEAN lainnya yang menganut sistem desentralisasi. Secara spesifik, dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa kurikulum yang berlaku pada semua jenjang pendidikan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP. Spirit yang terkandung dalam KTSP sendiri adalah wujud desentralisasi kebijakan pendidikan yang konkret oleh pemerintah, pun dengan leading sector menjadi ranah dari pemerintah daerah. Pada realisasi teknisnya, implementasi KTSP tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya karena masalah manajerial dan kepemimpinan dilingkungan pendidikannya.

---

<sup>6</sup> *The Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO)* adalah sebuah lembaga antar pemerintah yang mencakup wilayah regional Asia Tenggara dan didirikan pada tahun 1965 atas kesepakatan antara pemerintah negara-negara Asia Tenggara dalam rangka mempromosikan kerjasama di bidang pendidikan dan kebudayaan.

2. Kebijakan pendidikan dalam pengembangan profesionalisme guru dan praktik baik manajemen pendidikan (*education governance*)

Kebijakan pendidikan dan pengembangan profesionalisme guru telah dilaksanakan oleh pemerintah melalui implementasi undang-undang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005 dengan mengatribusi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kompleksitas kompetensi tersebut didapatkan melalui program sertifikasi guru dan sertifikasi dosen yang saling berimbang-balik. LPTK sebagai penyedia calon guru yang berkompeten juga mensyaratkan dosen yang bersertifikasi sebagaimana peraturan perundangan yang dimaksud. Ada semacam asumsi dengan makin baiknya kualifikasi akademik guru, akan memudahkan proses manajerial dan peningkatan mutu pendidikan.

4. Aksesibilitas melalui inovasi teknologi dan keterjangkauan proses pendidikan

Kemendikbud-Ristek dalam rilis renstranya menyatakan salah satu prioritasnya adalah meningkatkan angka partisipasi pasar pendidikan, pada jenjang pendidikan tinggi tidak hanya melaksanakan proses aktivitas akademiknya secara off line. Penyelenggaraan secara daring menjadi kebutuhan yang tidak dapat terelakkan dalam era disrupsi sekarang, pemerintah pun sudah menyediakan regulasi untuk legalitas dimana LPTK termasuk didalamnya. Dari aspek regulasinya, penyelenggaran PJJ ini sudah diatur dalam Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2018 dalam Bab VII tentang pasal 38 ayat 1, bahwa PJJ mempunyai karakteristik: terbuka, belajar mandiri, belajar dimana dan kapan saja, dan berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi. Penyelenggaraan pendidikan ataupun MOOC menjadi alternatif peningkatan sumberdaya manusia, disamping juga karena wabah covid 19 menjadi pemicu bergeraknya pembelajaran daring. Potret kondisi umum pendidikan menarik pada sinergi antara LPTK dalam hal ini FKIP Universitas Pekalongan, dunia pendidikan selaku pengguna dan pemangku kepentingan, sekaligus dunia usaha dan industri. Secara umum lulusan LPTK juga tidak terkooptasi bekerja pada bidang pendidikan khususnya menjadi guru, melainkan ada kesempatan

wirausaha, maupun bidang profesional lain seperti di dunia perbankan, BUMN, BUMD, dan sektor swasta lain. Sinergi ketiganya perlu merangkum isu-isu strategis yang dikolaborasikan dengan kemungkinan regulasi dengan berbagai macam penafsiran dan fleksibilitasnya.

### **C. Identifikasi**

#### **1. Aspek Kajian**

Lingkup kajian yang digunakan dalam identifikasi masalah meliputi; kajian analisis masa depan yakni antisipasi revolusi industri 4.0, kedua kebutuhan abad 21, ketiga antisipasi isu nasional dan kawasan. Kajian tersebut diturunkan kedalam batasan dan lingkup-lingkup yang lebih spesifik

#### **2. Capaian/Kondisi saat ini**

Kondisi saat ini adalah keadaan capaian fakultas dari sisi prestasi tridharma yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berimplikasi langsung pada aspek kajian.

#### **3. Standar yang digunakan**

Standar adalah alat ukur untuk mengukur capaian dalam proses identifikasi dalam rangka mengukur postur masalah

#### **4. Faktor yang mempengaruhi (internal/eksternal)**

Keadaan internal meliputi potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh institusi universitas pekalongan, karena menggunakan prinsip resource sharing.

#### **5. Permasalahan**

Permasalahan adalah hasil konkret dari proses identifikasi keempat komponen.



Kajian	Kondisi saat ini	Standar yang digunakan	Faktor		Permasalahan
			Internal	Eksternal	
Revolusi industri 4.0	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sudah ada kurikulum KKNI penyesuaian SN-Pendidikan Guru</li> <li>✓ Pembelajaran; FKIP belum memiliki kebijakan pembelajaran ber muatan revolusi industri 4.0</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ SN-Dikti 44/2015</li> <li>✓ Pedoman KKNI LPTK</li> <li>✓ Pedoman KKNI berbasis Rev. Industri</li> <li>✓ Pedoman perangkat RPS blended</li> </ul>	Tajam analisis, visioner SDM, fleksibilitas implementasi, ketersediaan infrastruktur teknologi	Kecukupan regulasi, disrupsi teknologi, pemangku kepentingan yang cepat tanggap	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tujuan dan sasaran pendidikan belum mencerminkan semangat era revolusi industri 4.0</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penelitian; FKIP belum memiliki peta jalan penelitian yang baku</li> <li>✓ Tema penelitian dilaksanakan dosen sesuai peminatannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Rencana induk riset nasional (RIRN 2045)</li> <li>✓ SN-Pendidikan Guru (55/2017)</li> <li>✓ RPJMN</li> <li>✓ RPJMD</li> </ul>	Tajam analisis, visioner SDM, fleksibilitas implementasi, ketersediaan infrastruktur teknologi	Disrupsi teknologi, ketersediaan dan kecukupan dana hibah, kebijakan riset daerah, dan nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tujuan dan sasaran penelitian belum mencerminkan semangat era revolusi industri 4.0</li> </ul>

	✓ Belum ada topik riset unggulan, dan institusional	✓ Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Unikal			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ FKIP belum memiliki baku peta jalan pengabdian masyarakat</li> <li>✓ Tema pengabdian dilaksanakan dosen sesuai peminatannya</li> <li>✓ Tema pengabdian juga didasarkan pada permintaan pemangku kepentingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Rencana induk riset nasional (RIRN 2045)</li> <li>✓ SN-Pendidikan Guru (55/2017)</li> <li>✓ RPJMN</li> <li>✓ RPJMD</li> <li>✓ Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Unikal</li> </ul>	Tajam analisis, visioner SDM, fleksibilitas implementasi, ketersediaan infrastruktur teknologi	Ketersediaan dan kecukupan dana hibah eksternal, kebijakan daerah dan pusat	✓ Tujuan dan sasaran belum pendidikan belum mencerminkan semangat era revolusi industri 4.0
<b>Profil abad 21</b>	✓ Pembelajaran; FKIP belum memiliki orientasi pembelajaran pembentuk profil abad 21	✓ Teaching competency – Standard (ASEAN)	Tajam analisis, visioner SDM, fleksibilitas implementasi	Regulasi dan kecukupan pedoman, aksesibilitas referensi	✓ Tujuan dan sasaran pendidikan belum mencerminkan karakteristik pembelajar abad 21

	✓ Penelitian; FKIP belum memiliki peta jalan bermuatan lingkungan dan kontekstualisasi abad 21	21st century skill- OECD	Tajam analisis, visioner SDM, fleksibilitas implementasi	Regulasi dan kecukupan pedoman, aksesibilitas referensi, fasilitasi pemerintah pusat, daerah, NGO	✓ Tujuan dan sasaran penelitian belum mencerminkan karakteristik pembelajar abad 21
	✓ Pengabdian; FKIP belum memiliki peta jalan layanan pengabdian bermuatan lingkungan dan kontekstualisasi pembelajaran abad 21	21st century skill - OECD	Tajam analisis, visioner SDM, fleksibilitas implementasi	Regulasi dan kecukupan pedoman, aksesibilitas referensi, fasilitasi pemerintah pusat, daerah, NGO	✓ Tujuan dan sasaran pengabdian belum mencerminkan karakteristik pembelajar abad 21
<b>Isu nasional</b>	✓ Pembelajaran; FKIP telah mengakomodir standar kompetensi guru kedalam rumusan bahan kajian	✓ Permendikbud tentang standar kompetensi guru	Tajam analisis, visioner SDM, fleksibilitas implementasi	Regulasi dan kecukupan pedoman, aksesibilitas referensi, fasilitasi pemerintah pusat, daerah, dan NGO	✓ Tujuan dan sasaran pendidikan belum seluruhnya terstruktur kedalam pembelajaran
	✓ Penelitian; Riset terkait kompetensi, dan unsur-unsur	✓ Permendikbud tentang standar	Tajam analisis, visioner SDM,	Regulasi dan kecukupan pedoman,	✓ Tujuan dan sasaran penelitian

	pembentuk kompetensi guru telah dilaksanakan meski belum memiliki dokumen kebijakan	kompetensi guru	fleksibilitas implementasi	aksesibilitas referensi	belum terstruktur kedalam kebijakan riset fakultas
	✓ Pengabdian; layanan masyarakat terkait kebijakan-kebijakan pendidikan mutakhir telah dilaksanakan meski belum memiliki dokumen kebijakan	✓ Permendikbud ✓ Peraturan <sup>2</sup> terbaru tentang Kurikulum 2013	Tajam analisis, visioner SDM, fleksibilitas implementasi	Regulasi dan kecukupan pedoman, aksesibilitas referensi	✓ Tujuan dan sasaran penelitian belum terstruktur kedalam kebijakan riset fakultas
<b>Merdeka Belajar dan IKU PT</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pembelajaran; belum ada ketuntasan dokumen kebijakan kampus merdeka di level universitas &amp; fakultas meski sudah ada implementasi</li> <li>✓ Kepmendikbud 70/p/2021; belum ada roadmap pemenuhan IKU PT di level institusi Unikal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Permendikbud terkait merdeka belajar</li> <li>✓ Perdirjen</li> <li>✓ Pedoman Kampus Merdeka Belmawa DIKTI</li> </ul>	Kebijakan yang jelas, dan konsistensi implementasi	Jejaring dan pedoman komunitas belajar mitra MBKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tujuan dan sasaran pembelajaran belum terstruktur dalam kebijakan dan implementasi</li> <li>✓ Belum terstrukturnya IKU PT dalam kebijakan sub-sistem fakultas</li> </ul>
<b>Isu kawasan</b>	✓ Pembelajaran; FKIP belum melakukan telaah isu kawasan untuk dimasukkan	✓ ASEAN reference framework	Tajam analisis, visioner SDM, fleksibilitas implementasi	Regulasi dan kecukupan pedoman,	✓ Tujuan dan sasaran pendidikan belum

	sebagai bahan kajian dalam pembelajaran			aksesibilitas referensi	merefleksikan isu kawasan
✓	Penelitian; FKIP belum melakukan telaah isu kawasan untuk dimasukkan sebagai bahan kajian penelitian	✓	ASEAN reference framework	Tajam analisis, visioner SDM, fleksibilitas implementasi	✓ Tujuan dan sasaran riset belum mengakomodir isu kawasan
✓	Pengabdian; FKIP belum melakukan telaah isu kawasan untuk dimasukkan sebagai bahan kajian pengabdian	✓	ASEAN reference framework	Tajam analisis, visioner SDM, fleksibilitasnya	✓ Tujuan dan sasaran masyarakat belum merefleksikan isu kawasan

## BAB III

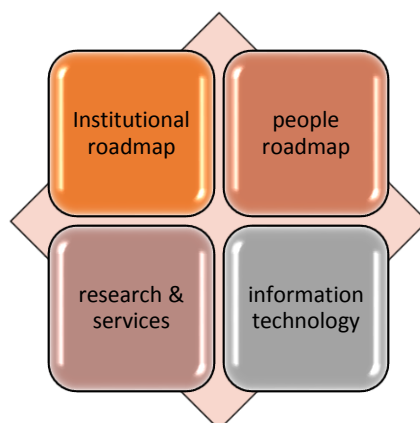
### LANDASAN KELEMBAGAAN FKIP

Landasan kelembagaan adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan strategis perguruan tinggi karena dampaknya yang signifikan bagi struktur internal di fakultas dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan di masa yang akan datang.

#### A. Narasi FKIP Diamond Roadmap

Metodologi dalam menyusun landasan kelembagaan berangkat dari root cause analysis identifikasi masalah kemudian dikerucutkan kedalam isu strategis. FKIP Unikal secara fakultatif juga turut menurunkan kebijakan global universitas kedalam struktur isu strategis secara spesifik. Visi Unikal 2035 adalah menuju universitas unggulan bidang IPTEKS dibingkai dalam diamond roadmap, peta segi empat yang terdiri penguatan identitas, sumberdaya manusia, penelitian & pengabdian kepada masyarakat, teknologi informasi.

Gambar 1.1. Diamond Roadmap



Sebagai pemandu tonggak Unikal dimasa depan, prioritas keempat komponen tersebut menjadi acuan juga pada semua unit kerja termasuk bagi fakultas sebagai sub-sistem dari universitas. Visi unikal sendiri di frame sampai dengan jangka waktu 2035 menjadi universitas bereputasi nasional dan kawasan. Sejalannya cita-cita antara Universitas dan Fakultas menjadi mutlak jika dilihat dari sinergi antar sistem didalam kelembagaan. Diamond Roadmap Unikal

secara langsung bertujuan mengikat aktivitas tridharma di fakultas-fakultas agar terharmonisasi dengan baik.

Tabel 3.1 Cross reference FKIP – Diamond Roadmap

Diamond Roadmap	Identifikasi Permasalahan
Institution roadmap	Institusi FKIP belum mencerminkan visi berwawasan lingkungan era 4.0, pembelajaran abad 21, dan isu-isu kawasan, maupun komprehensifitas terhadap isu nasional, dan kebijakan Mendikbud tentang MBKM, dan IKU PT
People roadmap	Sumberdaya manusia FKIP belum terinternalisasi dengan baik tentang isu lingkungan era 4.0, pembelajaran abad 21, dan isu-isu kawasan, maupun komprehensifitas terhadap isu nasional, dan IKU PT
Research and services	Orientasi riset dan pengabdian masyarakat belum menginternalisasi isu lingkungan era 4.0, pembelajaran abad 21, dan isu-isu kawasan, maupun komprehensifitas terhadap isu nasional dan IKU PT
Information & technology	Ketidaksiapan teknologi informasi dalam rangka implementasi kebijakan tridharma berwawasan lingkungan era 4.0, pembelajaran abad 21, dan isu-isu kawasan, maupun komprehensifitas terhadap isu nasional

Saling silang kebijakan Unikal dan FKIP telah menunjukkan landasan awal dalam rangka harmonisasi arah pengembangan. Narasi sebelum arah pengembangan adalah penetapan isu strategis yang dilandaskan pada eksplorasi semua sistem kerja terkait implementasi tridharma. Sistem terkait tersebut berupa;

(1) Visi fakultas, (2) tata laksana fakultas, (3) administrasi & sumberdaya, (4) akademik, (5) kemahasiswaan, (6) jejaring fakultas. Keenam komponen tersebut tidak dapat terpisahkan satu sama lain dalam menciptakan lembaga yang kredibel, transparan, dan adil menuju pengelolaan yang berkualitas. Komponen tersebut kemudian dikerucutkan menjadi isu strategis sebagai bahan dasar menganalisis kebutuhan FKIP Unikal dimasa depan.

Tabel 3.2 Sistem Kelembagaan

No	Komponen kelembagaan	Karakteristik masa depan
1	Visi Fakultas	Misi, tujuan, dan sasaran harus mengakomodir; <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Berorientasi menuju indonesia 2045</li> <li>✓ Berorientasi era industri 4.0, society 5.0</li> <li>✓ Berorientasi profil manusia abad 21</li> <li>✓ Berorientasi isu-isu nasional</li> <li>✓ Berorientasi isu kawasan</li> </ul> Visi fakultas sejalan dengan visi universitas dengan memiliki nilai tersendiri sesuai kekhasan
2	Tata laksana	Merefleksikan kebutuhan visi fakultas dengan membentuk struktur organisasi yang kredibel, transparan, adil
3	Administrasi & sumberdaya	Komponen yang mencerminkan kebutuhan visi yang mencakup <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Administrasi umum</li> <li>✓ Sumberdaya manusia</li> <li>✓ Sumber daya keuangan</li> <li>✓ Sarana dan prasarana akademik dan non akademik</li> <li>✓ Teknologi informasi</li> </ul>
4	Akademik	Komponen akademik yang mencerminkan kebutuhan visi yang mencakup <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kurikulum dan pembelajaran</li> <li>✓ Penelitian</li> <li>✓ Pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>
5	Kemahasiswaan	Komponen kemahasiswaan yang mencerminkan kebutuhan visi yang mencakup <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kualitas input mahasiswa</li> <li>✓ Kualitas dan kuantitas proses dari sisi penalaran &amp; keilmiahan, minat &amp; bakat, kesejahteraan mahasiswa</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kualitas dan aktivitas soft-skill, dan lifeskill</li> <li>✓ Kualitas dan kuantitas lulusan</li> </ul>
<b>6 Jejaring</b>	<p>Komponen &amp; jejaring institusi FKIP yang mencerminkan visi yang mencakup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jejaring lokal dengan cakupan maksimal ditingkat provinsi</li> <li>✓ Jejaring nasional dengan cakupan dunia usaha, dunia industri, lembaga pendidikan berskala nasional</li> <li>✓ Jejaring regional dengan cakupan kerjasama antar negara dalam satu kawasan</li> <li>✓ Jejaring internasional dengan cakupan kerjasama antar negara diluar kawasan</li> </ul>

Keberadaan komponen visi fakultas menjadi kunci dalam menentukan kelima komponen dibawahnya; komponen tata laksana, administrasi & sumberdaya, akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama harus mencerminkan keinginan visi fakultas dengan berorientasi masa depan dan menurunkan cita-cita Universitas Pekalongan.

## **B.Landasan Kelembagaan dan Nilai yang dianut**

Visi FKIP secara fakultatif harus merujuk pada visi Universitas Pekalongan, disamping itu juga dikombinasikan dengan berbagai macam kajian internal dan eksternal yang berkaitan dengan pemangku kepentingan fakultas. Sebagaimana disebutkan pada kajian idealisme visi dan misi FKIP harus selaras dengan arah jaman yakni revolusi industri 4.0, profil pembelajaran abad 21, isu nasional, dan isu kawasan. Idealisme tersebut diinternalisasi kedalam cita-cita FKIP dengan memperhatikan nilai yang mencerminkan fakultas sebagai bagian dari solusi pendidikan dimasa depan.

Perwujudan idealisme perguruan tinggi dalam hal ini nilai yang dianut telah dimiliki oleh universitas pekalongan dalam tujuh (7) tata nilai yaitu . . . . . Sedangkan fakultas dalam hal ini FKIP telah memotret kondisi masa depan dengan berbagai permasalahannya, dan FKIP secara kelembagaan harus

menjadi bagian dari solusi. Dalam menghadapi isu industri 4.0, profil pembelajar abad 21, isu nasional, isu kawasan tentunya ada dua (2) perspektif dalam melihat pola tersebut.

#### 1. Perspektif global

Proses globalisasi ditandai dengan penguasaan teknologi informasi, ada dampak pengiring ideologis yang sulit dihindari yaitu berkembangnya paham kapitalis. Globalisasi kawasan juga termasuk didalamnya dan memaksa Indonesia untuk; a) menyelenggarakan demokrasi secara terbuka, khususnya dalam proses politik, b) terbukanya pasar internasional karena tidak dibatasi lagi oleh ruang dan waktu dan tidak memperhatikan faktor geografis dan kewilayahan, c) terbukanya pengaruh budaya antar negara dan wilayah dalam bentuk asimilasi, akulturasi, d) interaksi sosial antar manusia menjadi bersifat maya, pertemuan fisik bisa dilakukan menggunakan media teknologi siberetikayang menembus ruang dan waktu.

#### 2. Perspektif lokal

Lokal disini berarti respon dalam negeri terhadap kondisi global, respon politik adalah peran pemerintah dan DPR dalam menyusun serangkaian peraturan perundang-undangan dan berbagai strategi kebijakan untuk melindungi negara dari arus globalisasi. Sementara respon masyarakat terhadap dinamika era 4.0 dan 5.0 cenderung belum siap, belum memiliki kesadaran pendidikan yang sesuai dengan era sekarang. Pun dengan perilaku budaya, dengan banyak terimbas pada hal baru dari luar negeri yang cenderung populer tanpa melihat sisi kearifan lokal.

Era industri 4.0, profil abad 21, isu nasional, maupun isu kawasan mengharuskan FKIP secara kelembagaan mampu bersinergi dengan semua komponen masyarakat. Penyesuaian-penyesuaian terus dilakukan dengan menelaah peraturan perundang-undangan, kondisi internal fakultas, kondisi pemangku kepentingan, dinamika masyarakat. Secara langsung imbas baik dan buruk dapat dirasakan oleh semua pihak akibat dari kemajuan jaman. Oleh sebab itu dalam menghadapi terpaan era sekarang harus ditetapkan nilai karakter yang

selaras; (1) tidak berperilaku fanatik, (2) tidak berperilaku primordialis, (3) terbuka dengan hal baru, (4) tidak merasa paling unggul dari bangsa-bangsa lain, (5) berwawasan luas, (6) mampu menjalin kerjasama dengan siapapun, (7) mampu mempergunakan teknologi, (8) mampu menerima perubahan, (9) bersikap kritis terhadap apapun yang berasal dari luar, (10) tidak kehilangan identitas budayanya sendiri, (11) memiliki karakter sesuai identitas bangsanya. (Hedi Shri Ahimsa Putra dalam komunitas interseksi).

Perilaku tersebut secara adaptif harus dimiliki dalam menghadapi dinamika global, dan era disrupsi. Dalam membentuk institusi perguruan tinggi juga memerlukan visi keilmuan yang selaras dengan kondisi terkini; ahli antropologi UGM Heddi Shri Ahimsa Putra menyatakan bahwa profetik mampu menjadi pendekatan yang ideal dalam menghadapi era abad 21. Kultur yang harus dibangun adalah sikap kritis transformatif yang berlandaskan nilai-nilai transendental. Istilah Kuntowijoyo, ilmu sosial profetik terdiri dari tiga unsur yakni liberasi, humanisasi, dan transendensi. Ilmu sosial ini bertujuan untuk membentuk karakter lugas, membentuk manusia bebas dan merdeka yang mampu menghadapi jaman. Karakteristik tersebut menghasilkan intelektual yang bertanggungjawab dengan basis etos religius yang kuat; internalisasi ini sangat relevan masuk kedalam sistem nilai yang dimiliki oleh FKIP Unikal dalam menghadapi era disrupsi, dan mampu menjawab isu-isu nasional dan isu kawasan.

Nilai profetik tersebut dimasukkan kedalam implementasi tridharma perguruan tinggi mulai dari kurikulum & pembelajaran, riset, hingga pengabdian kepada masyarakat. Jiwa dari standar nasional pendidikan tinggi yang dilaksanakan di FKIP Unikal dilandasi oleh karakter profetik untuk mengutamakan etos transenden ketimbang material dalam aktivitasnya. Sebagai insan profetik, nilai ketuhanan wajib diutamakan ketimbang nilai materi. Relevansi ini ditujukan untuk membedakan sivitas akademika FKIP Unikal dan yang lain dalam beraktivitas. Kebebasan berpikir segenap sivitas menjadi wujud

humanisasi yang berpikir merdeka dan bertujuan membesarkan FKIP secara nyata.

### C. Visi, Misi, dan Tujuan FKIP

#### 1. Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan (LPTK) yang unggul dalam ilmu pendidikan dengan penciri profetik bereputasi nasional dan dikenal dalam dinamika kawasan

#### 2. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan yang selaras dengan perspektif regulasi nasional dan mutu kawasan
- b. Melaksanakan riset yang unggul, berdaya saing bagi dinamika masyarakat dalam bingkai mutu nasional, dan kawasan
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, berdaya saing, bagi dinamika masyarakat dalam bingkai mutu nasional, dan kawasan.
- d. Melaksanakan kerjasama mutual dilingkup lokal, nasional, dan kawasan.

#### 3. Tujuan

##### Misi 1

- a. Menghasilkan perencanaan pembelajaran yang bermutu
- b. Menghasilkan proses dan evaluasi pembelajaran yang bermutu
- c. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing ditingkat nasional dan kawasan

##### Misi 2

- a. Menghasilkan perencanaan riset yang bermutu
- b. Menghasilkan proses dan evaluasi riset yang bermutu
- c. Menghasilkan luaran riset yang bermanfaat dan aksesibel

##### Misi 3

- a. Menghasilkan perencanaan pengabdian yang bermutu
- b. Menghasilkan proses dan evaluasi pengabdian yang bermutu
- c. Menghasilkan produk dan luaran pengabdian yang bermanfaat dan aksesibel

#### Misi 4

- a. Menghasilkan perencanaan kerjasama yang bermutu
- b. Menghasilkan proses dan evaluasi kerjasama yang bermutu
- c. Menghasilkan luaran kerjasama yang mutual antara para pihak baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional

### **D. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Matematika**

#### 1. Visi

Menjadi program studi yang unggul dalam ilmu pendidikan matematika dengan penciri profetik bereputasi nasional pada tahun 2035.

#### 2. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran matematika yang kritis transformatif
- b. Melaksanakan riset dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan matematika yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
- c. Melaksanakan kerjasama tridharma yang bermutu dengan pemangku kepentingan

#### 3. Tujuan

##### Misi 1

- a. Menghasilkan perencanaan pembelajaran pendidikan matematika yang kritis dan transformatif
- b. Menghasilkan proses dan evaluasi pembelajaran pendidikan matematika yang bermutu
- c. Menghasilkan lulusan pendidikan matematika yang berdaya saing ditingkat nasional

##### Misi 2

- a. Menghasilkan perencanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dibidang pendidikan matematika
- b. Menghasilkan proses dan evaluasi riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dibidang pendidikan matematika

- c. Menghasilkan luaran riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat dan aksesibel dibidang pendidikan matematika

#### Misi 3

- a. Menghasilkan perencanaan kerjasama yang bermutu
- b. Menghasilkan proses dan evaluasi kerjasama yang bermutu
- c. Menghasilkan luaran kerjasama yang bermutu antara para pihak baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional

### **E. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Bahasa Inggris**

#### 1. Visi

Menjadi program studi yang unggul dalam ilmu pendidikan bahasa inggris dengan penciri profetik bereputasi nasional pada tahun 2035.

#### 2. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran bahasa inggris yang kritis transformatif
- b. Melaksanakan riset dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan bahasa inggris yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
- c. Melaksanakan kerjasama tridharma yang bermutu dengan pemangku kepentingan

#### 3. Tujuan

##### Misi 1

- a. Menghasilkan perencanaan pembelajaran pendidikan bahasa inggris yang kritis dan transformatif
- b. Menghasilkan proses dan evaluasi pembelajaran pendidikan bahasa inggris yang bermutu
- c. Menghasilkan lulusan bahasa inggris yang berdaya saing ditingkat nasional

##### Misi 2

- a. Menghasilkan perencanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dibidang pendidikan bahasa inggris

- b. Menghasilkan proses dan evaluasi riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dibidang pendidikan bahasa inggris
- c. Menghasilkan luaran riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat dan aksesibel dibidang pendidikan bahasa inggris

## **F. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia**

### 1. Visi

Menjadi program studi yang unggul dalam ilmu pendidikan bahasa dan sastra indonesia dengan penciri profetik bereputasi nasional pada tahun 2035

### 2. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran bahasa dan sastra indonesia yang kritis transformatif
- b. Melaksanakan riset dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan bahasa dan sastra indonesia yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
- c. Melaksanakan kerjasama tridharma yang bermutu dengan pemangku kepentingan

### 3. Tujuan

#### Misi 1

- a. Menghasilkan perencanaan pembelajaran bahasa dan sastra indonesia yang kritis dan transformatif
- b. Menghasilkan proses dan evaluasi pembelajaran pendidikan bahasa dan sastra indonesia yang bermutu
- c. Menghasilkan lulusan bahasa dan sastra indonesia yang berdaya saing ditingkat nasional

#### Misi 2

- a. Menghasilkan perencanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dibidang bahasa dan sastra indonesia
- b. Menghasilkan proses dan evaluasi riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dibidang bahasa dan sastra indonesia

- c. Menghasilkan luaran riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat dan aksesibel dibidang bahasa dan sastra indonesia

#### Misi 3

- a. Menghasilkan perencanaan kerjasama yang bermutu
- b. Menghasilkan proses dan evaluasi kerjasama yang bermutu
- c. Menghasilkan luaran kerjasama yang bermutu antara para pihak baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional



## BAB IV.

### ANALISIS LINGKUNGAN & STRATEGI PENGEMBANGAN

Landasan dalam menyusun analisis lingkungan adalah sistem kelembagaan diluar visi dan misi fakultas, yakni tata laksana, administrasi dan sumberdaya, akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama. Kelima komponen tersebut dianalisis dengan menggunakan model **SWOT analysis**. Patokan dalam menyusun analisis lingkungan bersifat temporal mutakhir dari kebijakan dan dinamika masyarakat;

#### A. Analisis Lingkungan

Internal factor External Factor	Strength	Weakness
Threat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tata laksana<ol style="list-style-type: none"><li>a. Tata pamong<ul style="list-style-type: none"><li>- Telah memiliki perangkat peraturan yang lengkap</li><li>- Struktur organisasi yang kredibel</li></ul></li><li>b. Kepemimpinan<ul style="list-style-type: none"><li>- Kepemimpinan fungsional yang kuat</li></ul></li><li>c. Penjaminan mutu<ul style="list-style-type: none"><li>- Universitas dan fakultas telah membentuk SPMI yang terstruktur</li></ul></li><li>d. Keberlanjutan Prodi S1 dan PPG<ul style="list-style-type: none"><li>- Sivitas akademika Prodi pendidikan PBI, PBSI, dan PMTK memiliki kesadaran untuk <i>sustain</i> ditengah persaingan</li></ul></li></ol></li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tata laksana<ol style="list-style-type: none"><li>a. Tata pamong<ul style="list-style-type: none"><li>- Masih ada penyimpangan terhadap peraturan yang telah diberlakukan karena faktor kebutuhan</li></ul></li><li>b. Kepemimpinan<ul style="list-style-type: none"><li>- Kepemimpinan fungsional yang masih lemah</li><li>- Kepemimpinan publik yang belum mumpuni</li></ul></li><li>c. Penjaminan mutu<ul style="list-style-type: none"><li>- Kontrol LPMU selaku penjaminan mutu tingkat universitas masih lemah</li><li>- Implementasi SPMI masih terbatas pada aktivitas pembelajaran</li></ul></li></ol></li></ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pimpinan universitas telah mendukung pendirian program studi PPG</li> </ul> <p>2. Administrasi dan sumberdaya</p> <p>a. Administrasi umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah tertata baku dokumentasi yang tersistem dari universitas</li> </ul> <p>b. Sumberdaya dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SDM dosen berusia muda dibawah 40 tahun</li> <li>- sudah ada beberapa dosen yang meraih gelar doktoral</li> </ul> <p>c. Sumberdaya tenaga kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Model sentralistik penempatan tenaga kependidikan</li> </ul> <p>d. Sumberdaya keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Model pengelolaan keuangan sentralistik yang memungkinkan ada <i>resource sharing</i></li> </ul> <p>e. Sumberdaya aset (sarana prasarana)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua sarana dan prasarana milik sendiri</li> </ul> <p>3. Akademik</p> <p>a. Kurikulum &amp; pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah menyesuaikan dengan lengkap dan prosedural terhadap kurikulum KKNi LPTK</li> <li>- Pembelajaran didukung oleh sistem informasi akademik</li> <li>- Dokumen SPMI dalam aktivitas pendidikan</li> </ul> <p>b. Penelitian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baru muncul kesadaran urgensi fungsi UPMF tahun 2018 untuk implementasi SN-DIKTI</li> </ul> <p>d. Keberlanjutan Prodi S1 dan PPG</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajerial program studi S1 masih terbatas fungsi rutinitas administratif</li> <li>- Minim inovasi</li> <li>- Persyaratan PPG secara administratif sebagian belum dapat dipenuhi</li> </ul> <p>2. Administrasi dan sumberdaya</p> <p>a. Administrasi umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah ada pt lain yang menstandarisasi layanan umum mereka dengan ISO 9001:2015</li> </ul> <p>b. Sumberdaya dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SDM dosen pt lain sudah banyak yang bergelar doktor</li> <li>- Karya dan paten dosen lptk lain sudah terekognisi dan terindeks</li> </ul> <p>c. Sumberdaya tenaga kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tenaga kependidikan lptk lain sudah banyak yang memiliki sertifikat kompetensi bidang tertentu</li> </ul> <p>d. Sumberdaya keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum memiliki sumberdaya keuangan mandiri atau unit usaha mandiri</li> </ul> <p>e. Sumberdaya aset (sarana prasarana)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Unikal belum memiliki manajemen aset atau inventaris aset yang baik</li> </ul> <p>3. Akademik</p> <p>a. Kurikulum &amp; pembelajaran</p>
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagian penelitian dosen mendapatkan hibah</li> <li>- Dukungan pt dalam kegiatan konferensi ilmiah untuk publikasi</li> <li>- Universitas dan program studi memiliki jurnal publikasi ilmiah</li> <li>- Dokumen SPMI dalam aktivitas penelitian</li> </ul> <p>c. Pengabdian kepada masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagian pengabdian dosen mendapatkan pembiayaan hibah</li> <li>- Dukungan pt dalam kegiatan konferensi ilmiah untuk publikasi</li> <li>- Dokumen SPMI dalam aktivitas pengabdian masyarakat</li> </ul> <p>4. Kemahasiswaan</p> <p>a. Input mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kultur mahasiswa homogen dan mudah diarahkan pada aktivitas kegiatan kemahasiswaan</li> </ul> <p>b. Aktivitas kemahasiswaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktivitas kemahasiswaan didukung penuh oleh pt dan fakultas</li> </ul> <p>c. Prestasi kemahasiswaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagian prestasi kemahasiswaan sudah mencapai tingkat lokal, provinsi, dan nasional baik yang diselenggarakan kemenristekdikti maupun lainnya</li> </ul> <p>d. Alumni dan daya serap lulusan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak semua dosen memiliki pemahaman yang utuh mengenai KKNI</li> <li>- Belum memiliki kebijakan pembelajaran berbasis daring</li> <li>- Pembelajaran daring masih minim dimanfaatkan oleh dosen</li> <li>- Standar isi pembelajaran belum mensejajarkan dengan kompetensi tertentu yang berbasis kawasan maupun kerangka kualifikasi diluar KKNI</li> </ul> <p>b. Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian dosen minim terpublikasi dalam jurnal terindeks lembaga pengindeks</li> <li>- Jurnal publikasi ilmiah yang dimiliki Unikal maupun prodi belum terindeks lembaga pengindeks ataupun diakreditasi</li> <li>- Implementasi SPMI penelitian yang masih lemah</li> <li>- Belum ada penelitian kolaboratif dengan pt lain luar negeri atau skema <i>joint research</i></li> </ul> <p>c. Pengabdian kepada masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengabdian kepada masyarakat belum dipublikasikan kedalam jurnal PkM</li> <li>- Unikal dan unit dibawahnya belum memiliki jurnal publikasi PkM</li> <li>- Implementasi SPMI pengabdian yang masih lemah</li> </ul>
--	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengakuan kualitas alumni oleh lembaga pendidikan dan digunakan sebagai pekerja</li> <li>- Memiliki jejaring bursa kerja di lembaga pendidikan diluar jawa</li> </ul> <p>5. Kerjasama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kerjasama lokal <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama lokal sudah terjalin kuat dengan berbagai pemerintah daerah</li> <li>- Jejaring ditingkat provinsi (LLDIKTI, maupun PEMPROV) sudah terjalin</li> <li>- Jejaring akademis prodi dengan MGMP sudah terjalin baik</li> </ul> </li> <li>b. Kerjasama nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jejaring kerjasama nasional melalui payung Universitas sudah berjalan baik</li> </ul> </li> <li>c. Kerjasama kawasan dan atau internasional <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemitraan dengan pt di ASEAN maupun negara lainnya sudah terjalin</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum ada penelitian pengabdian kepada masyarakat kolaboratif dengan pt lain luar negeri atau skema <i>joint services</i></li> </ul> <p>4. Kemahasiswaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Input mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagian mahasiswa masih terjebak pada study oriented</li> </ul> </li> <li>b. Aktivitas kemahasiswaan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktivitas mahasiswa masih sebatas rutinitas masih minim berorientasi pada prestasi kemahasiswaan</li> </ul> </li> <li>c. Prestasi kemahasiswaan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih kurang kemandirian dan program</li> </ul> </li> <li>d. Alumni dan daya serap lulusan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Daya serap masih relatif rendah menjadi calon guru masih rendah</li> <li>- Animo terhadap bursa kerja di luar jawa masih rendah</li> </ul> </li> </ul> <p>5. Kerjasama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kerjasama lokal <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum memiliki peta jalan kerjasama lokal</li> <li>- Konsistensi kegiatan masih rendah</li> <li>- Mutual kerjasama para pihak masih rendah</li> </ul> </li> <li>b. Kerjasama nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum memiliki peta jalan kerjasama lokal</li> <li>- Konsistensi kegiatan masih rendah</li> <li>- Mutual kerjasama para pihak masih rendah</li> </ul> </li> </ul>
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Kerjasama kawasan dan atau internasional</li> <li>- Belum memiliki peta jalan kerjasama lokal</li> <li>- Konsistensi kegiatan masih rendah</li> <li>- Mutual kerjasama para pihak masih rendah</li> </ul>
	Opportunity	Threat
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata laksana <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tata pamong <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada batasan lingkup tata pamong oleh kemenristekdikti memungkinkan inovasi STOK FKIP Unikal</li> </ul> </li> <li>b. Kepemimpinan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lembaga-lembaga instansi pemerintah maupun swasta membutuhkan kompetensi pendidikan dalam menyukseskan program mereka</li> <li>- Lembaga profesional seperti MGPM membutuhkan kompetensi dosen LPTK</li> </ul> </li> <li>c. Penjaminan mutu <ul style="list-style-type: none"> <li>- ISO 9001: 2015 memungkinkan sebagai alternatif penjaminan mutu</li> <li>- ASEAN University Network (AUN -QA) mudah diperoleh</li> </ul> </li> <li>d. Keberlanjutan prodi S1 dan PPG <ul style="list-style-type: none"> <li>- Regulasi mudah dan terjadwal</li> </ul> </li> <li>e. Dinamika kebijakan pendidikan <ul style="list-style-type: none"> <li>- IKU PTN</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata laksana <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tata pamong <ul style="list-style-type: none"> <li>- STOK yang dimiliki oleh PT lain yang lebih efisien</li> </ul> </li> <li>b. Kepemimpinan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepemimpinan publik mendapatkan persaingan dari pt lain</li> </ul> </li> <li>c. Penjaminan mutu <ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak pt lain yang sudah memiliki ISO</li> <li>- PTN sudah mulai merambah pada AUN QA</li> </ul> </li> <li>d. Keberlanjutan prodi S1 dan PPG <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT kompetitor sudah memiliki prodi PPG</li> </ul> </li> <li>e. Dinamika kebijakan pendidikan <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT kompetitor sudah menyiapkan kebijakan IKU dan MBKM</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>2. Administrasi &amp; sumberdaya <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Administrasi umum <ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua PTN di Jawa tengah sudah memiliki sertifikasi ISO</li> </ul> </li> <li>b. SDM dosen</li> </ol> </li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tata laksana berbasis MBKM Kemendikbud</li> </ul> <p>2. Administrasi &amp; sumberdaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Administrasi umum <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memungkinkan di akreditasi oleh ISO 9001:2015</li> </ul> </li> <li>b. SDM dosen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peluang beasiswa dan peningkatan mutu kompetensi</li> </ul> </li> <li>c. SDM tenaga kependidikan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peluang beasiswa dan peningkatan mutu kompetensi</li> </ul> </li> <li>d. Sumberdaya keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Era start up sebagai sumber keuangan mandiri</li> </ul> </li> <li>e. Sumberdaya aset (sarana &amp; prasarana) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Inventaris aset online berbasis aplikasi</li> </ul> </li> </ul> <p>3. Akademik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran berbasis daring dengan mahasiswa yang terhitung nisbah</li> <li>- ASEAN common framework memungkinkan peningkatan mutu pembelajaran lintas negara</li> </ul> </li> <li>b. Penelitian <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan Technology Readiness Level (TRL) sebagai alat ukur riset</li> <li>- Hibah kompetisi tingkat lokal, nasional, dan terbukanya peluang joint research</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PTN/PTS kompetitor sudah lama membidik program doktor untuk akselerasi lembaga</li> </ul> <p>c. SDM tenaga kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikasi kompetensi banyak dilakukan oleh PT kompetitor dengan investasi biaya tinggi</li> </ul> <p>d. Sumberdaya keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT kompetitor memiliki sumberdaya keuangan mandiri</li> </ul> <p>e. Sumberdaya aset (sarana &amp; prasarana)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT kompetitor khususnya LPTK telah memiliki aset yang lebih baik dibanding FKIP Unikal</li> </ul> <p>3. Akademik</p> <p>a. Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PTN sudah mengimplementasikan pembelajaran berbasis daring dengan cakupan lintas negara</li> <li>- PTN sudah mengadopsi ASEAN common framework sebagai kesiapan internasionalisasi lembaga</li> </ul> <p>b. Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PTN secara terlembagakan melalui LPPM telah secara mandiri melakukan TRL di tiap riset dosen maupun mahasiswa sehingga mampu bersaing ketat di hibah kompetisi riset</li> <li>- PTN maupun PTS telah memiliki jurnal publikasi ilmiah yang sudah terindeks</li> </ul>
--	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ASEAN common framework memungkinkan peningkatan mutu riset lintas negara</li> <li>- Sistem seleksi yang adil dalam lembaga pengindeks jurnal publikasi ilmiah</li> <li>c. Pengabdian kepada masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketersediaan peraturan, pedoman memungkinkan ada standarisasi dosen dalam implementasi program pengabdian</li> <li>- Hibah kompetisi tingkat lokal dan nasional, peluang joint – services dengan NGO internasional</li> </ul> </li> </ul> <p>4. Kemahasiswaan</p> <p>a. Input mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pangsa pasar Unikal secara umum meluas memungkinkan peningkatan kualitas, dan equitas calon mahasiswa</li> <li>- Program bidik misi LLDIKTI , maupun kemitraan dengan anggota dewan</li> </ul> <p>b. Aktivitas kemahasiswaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Skema pembiayaan hibah aktivitas kemahasiswaan oleh kemenristekdikti</li> <li>- Kebutuhan sekolah terhadap program pendampingan peningkatan kompetensi ko-kurikuler tinggi (debat, olimpiade matematika, seni sastra)</li> </ul> <p>c. Prestasi mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peluang kompetisi jenjang peksimida, dan peksiminas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen pada PTN/PTS telah banyak mempublikasikan riset pada jurnal publikasi ilmiah yang terindeks</li> <li>- Dosen PT kompetitor banyak yang meraih hibah kompetisi nasional maupun lokal, dan join research</li> <li>c. Pengabdian kepada masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT lain secara terlembagakan memiliki target dan peta PkM yang jelas</li> <li>- PT lain telah banyak memperoleh hibah kompetisi lokal maupun nasional</li> <li>- PT lain telah banyak memperoleh kerjasama kemitraan dengan pemerintah daerah maupun pemerintah provinsi</li> </ul> </li> </ul> <p>4. Kemahasiswaan</p> <p>a. Input mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pangsa pasar Unikal banyak diintervensi oleh PTS lain yang sejenis</li> <li>- Tumbuhnya PT di wilayah jawa tengah menyebabkan persaingan semakin ketat</li> </ul> <p>b. Aktivitas kemahasiswaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT lain telah banyak memperoleh hibah dari kemenristekdikti</li> <li>- PT lain sudah memiliki peta jalan aktivitas kemahasiswaan yang bernilai promosi untuk mendukung keberlanjutan</li> </ul> <p>c. Prestasi mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kompetitor dari PT sejenis banyak meraih prestasi di tingkat lokal, nasional, maupun internasional</li> </ul>
--	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peluang kompetisi pomda, pomprov, pomnas, ASEAN University Games</li> <li>- Peluang kompetisi PkM dan Pimnas</li> <li>- Peluang di kompetisi lain yang diselenggarakan kemenristekdikti, PT lain, maupun partnership dengan PT luar negeri</li> </ul> <p>d. Alumni dan daya serap lulusan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbukanya bursa kerja diluar jawa di bidang kependidikan</li> <li>- Terbukanya bursa kerja di tingkat kawasan sebagai guru</li> <li>- Terbukanya bursa kerja diluar sektor pendidikan</li> <li>- Pengukuran kualitas alumni dengan tiga jalur yaitu bekerja sesuai kompetensi, diluar kompetensi, dan wirausaha</li> </ul> <p>5. Jejaring kerjasama</p> <p>a. Kerjasama lokal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan skema kerjasama berbasis RPJM yang terbuka</li> </ul> <p>b. Kerjasama nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan skema kerjasama berbasis kebutuhan baik sektor publik maupun privat</li> </ul> <p>c. Kerjasama internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan skema kerjasama berbasis kebutuhan untuk akselerasi mutu dosen, mahasiswa, maupun mutu perguruan tinggi</li> </ul>	<p>d. Alumni dan daya serap lulusan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kompetitor dari PT sejenis sudah memiliki jejaring alumni yang kuat dan mampu menyerap lulusan</li> </ul> <p>5. Jejaring kerjasama</p> <p>a. Kerjasama lokal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pt kompetitor sudah memiliki jejaring dan realisasi kerjasama di tingkat pemda dan pemprov</li> </ul> <p>b. Kerjasama nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pt kompetitor sudah kuat dalam realisasi kerjasama nasional</li> </ul> <p>c. Kerjasama internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT kompetitor sejenis sudah memiliki</li> </ul>
--	--	--



## B. Strategi Pengembangan

No	SO-WO	ST-WT	Strategi Pengembangan	Isu strategis	Referensi Diamond Roadmap
1	S1, O1.- W1,O1	S.1, T1 – W1, T1	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penguatan tata pamong yang kredibel, transparan, adil, berkesinambungan</li> <li>✓ Penguatan kepemimpinan fungsional, organisasional, dan publik yang tangguh dan berwibawa</li> <li>✓ Penguatan sistem penjaminan mutu yang melampaui standar nasional pendidikan tinggi</li> <li>✓ Penguatan sustainability program studi S1, dan percepatan penyelesaian borang pengajuan PPG</li> <li>✓ Pelaksanaan kerjasama dengan prodi LN</li> <li>✓ Perintisan program studi berstandar internasional</li> </ul>	Penguatan <u>sistem tata laksana</u> yang tangguh menuju keberlanjutan lembaga FKIP yang kredibel era merdeka belajar	Tata kelola berbasis-enterprises management system yang taat azas sebagai ISS dalam MBKM
2	S2, O2.- W2,O2	S.2, T2 – W2, T2	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Layanan administrasi umum yang kredibel dan terstandar dan berbasis sistem informasi teknologi</li> </ul>	Penguatan sistem <u>administrasi &amp; sumberdaya</u> yang	Sumberdaya dosen & tenaga kependidikan, mahasiswa kreatif era MBKM

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Studi lanjut dosen dan peningkatan kompetensi lain</li> <li>✓ Peningkatan program kompetensi bagi karyawan FKIP</li> <li>✓ Pengadaan layanan unit usaha mandiri tingkat fakultas</li> <li>✓ Layanan inventarisasi aset tingkat fakultas (usulan ke universitas) sebagai prinsip resource sharing</li> </ul>	transparan dan modern era merdeka belajar	
3	S3, O3.- W3,O3	S3, T3 – W3, T3	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peningkatan mutu kurikulum dengan muatan isu kawasan pada jenjang prodi S1 maupun jenjang PPG berbasis merdeka belajar berkelanjutan</li> <li>✓ Peningkatan pembelajaran model daring sebagai alternatif pembelajaran digital (digitalizing our campus)</li> <li>✓ Peningkatan mutu riset berbasis TRL dan peta riset yang sejalan dengan isu nasional maupun global</li> <li>✓ Perintisan jurnal publikasi ilmiah terindeks lembaga pengindeks</li> <li>✓ Peningkatan mutu pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan</li> </ul>	Penguatan <b>kualitas tridharma</b> yang tersistem, aksesibel, bermuatan teknologi, dan berdayaguna	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sumberdaya dosen &amp; tenaga kependidikan, mahasiswa kreatif era MBKM</li> <li>✓ Riset dan PkM kreatif yang mentransformasi kehidupan masyarakat</li> </ul>

			<p>dan kemitraan dengan pemangku kepentingan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peningkatan mutu pengabdian melalui peta jalan pengabdian yang jelas di tingkat fakultas</li> </ul>		
4	S4, O4.- W4,O4	S.1, T4 – W3, T4	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peningkatan input mahasiswa dan sisi kuantitas, kualitas, dan equitas dengan memperluas pangsa pasar mahasiswa baru</li> <li>✓ Peningkatan kualitas aktivitas kemahasiswaan yang memiliki konten manfaat bagi mahasiswa sekaligus bermuatan promosi</li> <li>✓ Peningkatan prestasi kemahasiswaan dari bidang penalaran dan keilmiahan , minat dan bakat</li> <li>✓ Penguatan jejaring alumni dan keterserapan tenaga kerja dari FKIP di lingkup lokal maupun nasional Perintisan keterserapan tenaga kerja dari FKIP di lingkup kawasan</li> </ul>	Peningkatan <b>kualitas dan kuantitas mahasiswa dan alumni</b> yang berkontribusi bagi keberlanjutan FKIP	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sumberdaya dosen &amp; tenaga kependidikan, mahasiswa kreatif era MBKM</li> </ul>
6	S5, O5.- W5,O5	S.5, T5 – W5, T5	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peningkatan mutu kerjasama lokal , nasional, dan internasional melalui penegas</li> </ul>	Penguatan <b>kerjasama</b> mutual ditingkat lokal, nasional, dan	Tata kelola berbasis- enterprises management system yang taat azas

			<p>peta jalan kerjasama tingkat fakultas</p> <p>✓ Peningkatan kualitas dan kuantitas realisasi kerjasama yang bersifat mutual bagi para pihak disemua level baik di lokal, nasional, dan internasional</p>	<p>internasional menuju FKIP bereputasi nasional, dan dikenal dikawasan</p>	<p>sebagai ISS dalam MBKM</p>
--	--	--	--	---	-------------------------------

## BAB V

### PROGRAM, SASARAN STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

#### A. Program, Sasaran, dan Indikator Kinerja

Program	Sasaran	Indikator kinerja program/sasaran
mewujudkan tata kelola yang fleksibel, taat azas sebagai ISS MBKM	Terwujudnya sistem tata pamong, tata kelola, kerjasama, asset dan keuangan yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Persentase ketercapaian standar dalam SPMI</li><li>✓ predikat akuntabilitas audit AMI dalam GUG</li><li>✓ Laporan pertanggungjawaban keuangan</li><li>✓ indeks kepuasan layanan terhadap pemangku kepentingan</li><li>✓ persentase penggunaan teknologi dan sistem</li><li>✓ persentase pelaksanaan digitalisasi dokumen</li><li>✓ indeks efektivitas struktur organisasi</li><li>✓ jumlah kepemimpinan publik</li><li>✓ indeks kepuasan kepemimpinan publik</li><li>✓ persentase realisasi program fakultas</li><li>✓ jumlah kerjasama dengan institusi DUDI bereputasi nasional</li><li>✓ jumlah kerjasama dengan institusi PT DN lain sasaran benchmarking</li><li>✓ jumlah kerjasama dengan PT LN</li><li>✓ Jumlah prodi dengan akreditasi baik sekali</li><li>✓ Jumlah prodi dengan akreditasi internasional/unggul</li></ul>

<p>mewujudkan sumberdaya dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang kreatif</p>	<p>Meningkatnya reputasi dosen dan mahasiswa dalam kerangka transformasi menuju creative university</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah mahasiswa baru</li> <li>✓ Jumlah mahasiswa lulusan</li> <li>✓ Jumlah mahasiswa asing</li> <li>✓ Jumlah prestasi mahasiswa tingkat lokal</li> <li>✓ Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional</li> <li>✓ Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional</li> <li>✓ Persentase mahasiswa dengan SKS MBKM</li> <li>✓ Jumlah mahasiswa dengan beasiswa</li> <li>✓ Jumlah mahasiswa dengan kemampuan bahasa asing</li> <li>✓ Waktu tunggu lulusan</li> <li>✓ Jumlah lulusan studi lanjut</li> <li>✓ Jumlah lulusan berwirausaha (perorangan, cv, pt, dsb)</li> <li>✓ Jumlah lulusan dengan upah 1,2 x UMR (perusahaan swasta, institusi multilateral, PNS, PPPK)</li> <li>✓ Persentase jumlah dosen S3</li> <li>✓ Persentase jumlah dosen serdik</li> <li>✓ Persentase jumlah dosen serkom</li> <li>✓ Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor</li> <li>✓ Persentase dosen dengan keterlaksanaan BKD</li> <li>✓ Persentase jumlah dosen berkegiatan tridharma di kampus lain dalam negeri</li> <li>✓ Persentase jumlah dosen berkegiatan tridharma dikampus lain luar negeri (QS 100)</li> <li>✓ Jumlah dosen bekerja sebagai tenaga ahli independen kepada pemangku kepentingan</li> </ul>
---	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah dosen dengan latar belakang sebagai pendiri/pasangan pendiri perusahaan (perorangan,cv,pt, dsb)</li> <li>✓ Jumlah dosen membimbing prestasi mahasiswa ditingkat nasional (penalaran, siminat bakat, kerohanian, kesejahteraan dan pengabdian masyarakat)</li> <li>✓ Jumlah dosen yang meraih penghargaan tertentu di PT, maupun masyarakat</li> </ul>
Mewujudkan riset dan PkM kreatif yang berdaya guna dan bermanfaat langsung pada masyarakat	Meningkatnya pertumbuhan jumlah riset dan PkM kreatif yang bereputasi dalam kerangka transformasi ilmu	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah artikel dosen pada jurnal nasional</li> <li>✓ Jumlah artikel dosen pada jurnal nasional terakreditasi</li> <li>✓ Jumlah artikel dosen pada jurnal terindex global</li> <li>✓ Jumlah kepesertaan dosen di international conference</li> <li>✓ Jumlah karya dosen yang didiseminasi pada media nasional</li> <li>✓ Jumlah karya dosen yang didiseminasi di media internasional</li> <li>✓ Jumlah kutipan/sitasi ilmiah dosen</li> <li>✓ Jumlah pemangku kepentingan yang menerapkan luaran dosen</li> <li>✓ Jumlah penelitian dari skema sponsorship mitra/jaringan profesional</li> <li>✓ Jumlah dosen meraih penghargaan dari luaran karya ilmiah</li> <li>✓ Jumlah karya ilmiah yang ditransformasikan dalam pembelajaran</li> </ul>

Mewujudkan IT terintegrasi yang mendukung MBKM dan kapasitas institusi Unikal	Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam mendukung kebijakan merdeka belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah prodi dengan kurikulum MBKM</li> <li>✓ Persentase mahasiswa dengan MBKM (jumlah 20 sks luar ps)</li> <li>✓ Persentase sivitas akademika yang memanfaatkan sistem informasi akademik</li> <li>✓ Indeks kepuasan penggunaan sistem informasi akademik</li> <li>✓ Jumlah sistem informasi non akademik yang efektif digunakan sivitas akademika unikal</li> <li>✓ Persentase pelaporan program akademik dan non akademik kedalam sistem informasi</li> <li>✓ Tingkat akurasi pelaporan data dalam sistem informasi yang dimiliki unikal dengan sistem informasi yang dimiliki dikti (pd-dikti,silemkerma,,kadeireka, simkatmawa)</li> </ul>
---	--	--



B. Indikator Kinerja Sasaran, Indikator Kinerja Program.

Program	Sasaran Program (IKP)	Satuan	Target					Penanggungjawab
			2021	2022	2023	2024	2025	
<b>SS 1</b>	<b>Terwujudnya sistem tata pamong, tata kelola, kerjasama, asset dan keuangan yang berkualitas</b>							
IKSS/IKP 2	✓ Persentase ketercapaian standar dalam SPMI	(%)	50	100	100	100	100	UPMF
IKSS/IKP 3	✓ predikat akuntabilitas audit AMI dalam GUG	(status)	baik	baik	baik	baik	Baik sekali	UPMF
IKSS/IKP 4	✓ Laporan pertanggungjawaban keuangan	(jumlah/tahun)	1	1	1	1	1	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 5	✓ indeks kepuasan layanan terhadap pemangku kepentingan	(jumlah)	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 6	✓ persentase dosen penggunaan teknologi dan sistem Unikal	(%)	100	100	100	100	100	Wakil Dekan I
IKSS/IKP 7	✓ persentase unit yang melaksanakan digitalisasi dokumen	(%)	100	100	100	100	100	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 8	✓ indeks efektivitas struktur organisasi	(jumlah)	4	4	4	4	4	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 9	✓ jumlah kepemimpinan publik	(jumlah)	7	10	15	20	25	Dekan
IKSS/IKP 10	✓ indeks kepuasan kepemimpinan publik	(jumlah)	4	4	4	4	4	Wakil Dekan II

IKSS/IKP 11	✓ persentase realisasi program institusi	(%)	100	100	100	100	100	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 13	✓ Jumlah kerjasama dengan institusi DUDI bereputasi nasional	(jumlah)	1	2	2	2	2	Wakil Dekan III
IKSS/IKP 14	✓ jumlah kerjasama dengan institusi PT DNlain sasaran benchmarking	(jumlah)	1	1	2	2	2	Wakil Dekan III
IKSS/IKP 15	✓ jumlah kerjasama dengan PT LN	(jumlah)	2	2	2	3	3	Wakil Dekan III
IKSS/IKP 16	✓ Jumlah prodi dengan akreditasi baik sekali	(jumlah)	1	1	1	1	2	Dekan
IKSS/IKP 17	✓ Jumlah prodi dengan akreditasi internasional/unggul	(jumlah)	0	0	0	0	0	Dekan
SS 2	Meningkatnya reputasi dosen dan mahasiswa dalam kerangka transformasi menuju creative university							
IKSS/IKP 1	✓ Jumlah mahasiswa baru	(jumlah)	170	180	190	200	210	Wakil Dekan III
IKSS/IKP 2	✓ Jumlah mahasiswa lulusan	(jumlah)	174	187	167	170	180	Wakil Dekan I
IKSS/IKP 3	✓ Jumlah mahasiswa asing	(jumlah)		3	3	3	3	Wakil Dekan III

IKSS/IKP 4	✓ Jumlah prestasi mahasiswa tingkat lokal	(jumlah)	10	15	20	25	30	Wakil Dekan III
IKSS/IKP 5	✓ Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	(jumlah)	3	6	9	12	15	Wakil Dekan III
IKSS/IKP 6	✓ Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	(jumlah)	1	2	2	2	2	Wakil Dekan III
IKSS/IKP 7	✓ Persentase mahasiswa dengan SKS MBKM	(%)	10	12	15	18	21	Wakil Dekan I
IKSS/IKP 8	✓ Jumlah mahasiswa dengan beasiswa	(jumlah)	79	84	89	100	120	Wakil Dekan III
IKSS/IKP 9	✓ Jumlah mahasiswa dengan kemampuan bahasa asing	(jumlah)	50	60	70	80	90	Wakil Dekan I
IKSS/IKP 10	✓ Waktu tunggu lulusan	(bulan)	4	3	2	2	1	Wakil Dekan III
IKSS/IKP 11	✓ Jumlah lulusan studi lanjut	(bulan)	6	12	18	24	30	Wakil Dekan III
IKSS/IKP 12	✓ Jumlah lulusan berwirausaha (perorangan, cv, pt, dsb)	(jumlah)	12	18	20	25	25	Wakil Dekan III
IKSS/IKP 13	✓ Jumlah lulusan dengan upah 1,2 x UMR(perusahaan	(jumlah)	100	120	130	140	150	Wakil Dekan III

	swasta, institusi multilateral, PNS, PPPK)							
IKSS/IKP 14	✓ Persentase jumlah dosen S3	(%)	15	15	15	25	25	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 15	✓ Persentase jumlah dosen serdik	(%)	60	70	80	80	90	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 16	✓ Persentase jumlah dosen serkom	(%)	1	3	6	9	10	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 17	✓ Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor	(jumlah)	14	18	28	28	28	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 18	✓ Persentase dosen dengan keterlaksanaan BKD	(jumlah)	100	100	100	100	100	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 19	✓ Persentase jumlah dosen berkegiatan tridharma di kampus lain dalam negeri	(%)	6	10	10	10	10	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 20	✓ Persentase jumlah dosen berkegiatan tridharma dikampus lain luar negeri (QS 100)	(%)	0	0	0	1	1	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 21	✓ Jumlah dosen bekerja sebagai tenaga ahli	(jumlah)	3	6	9	12	15	Wakil Dekan II

	independen kepada pemangku kepentingan							
IKSS/IKP 22	✓ Jumlah dosen dengan latar belakang sebagai pendiri/pasangan pendiri perusahaan (perorangan,cv,pt, dsb)	(jumlah)	0	1	1	2	2	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 23	✓ Jumlah dosen membimbing prestasi mahasiswa ditingkat nasional (penalaran, siminat bakat, kerohanian, kesejahteraan dan pengabdian masyarakat)	(jumlah)	3	3	4	4	6	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 24	✓ Jumlah dosen yang meraih penghargaan tertentu di PT, maupun masyarakat	(jumlah)	0	1	1	3	3	Wakil Dekan II
SS 3	Meningkatnya pertumbuhan jumlah riset dan PkM kreatif yang bereputasi dalam kerangka transformasi ilmu							
IKSS/IKP 1	✓ Jumlah artikel dosen pada jurnal nasional	(jumlah)	28	28	28	28	28	Wakil Dekan I

IKSS/IKP 2	✓ Jumlah artikel dosen pada jurnal nasional terakreditasi	(jumlah)	6	10	10	12	12	Wakil Dekan I
IKSS/IKP 3	✓ Jumlah artikel dosen pada jurnal terindex global	(jumlah)	3	6	6	9	9	Wakil Dekan I
IKSS/IKP 4	✓ Jumlah kepesertaan dosen di international conference	(jumlah)	12	15	18	21	28	Wakil Dekan I
IKSS/IKP 5	✓ Jumlah karya dosen yang didiseminasi pada media nasional	(jumlah)	0	1	3	3	3	Wakil Dekan I
IKSS/IKP 6	✓ Jumlah karya dosen yang didiseminasi di media internasional	(jumlah)	0	0	1	1	1	Wakil Dekan I
IKSS/IKP 7	✓ Jumlah kutipan/sitasi ilmiah dosen	(jumlah)	10	10	18	20	20	Wakil Dekan I
IKSS/IKP 8	✓ Jumlah pemangku kepentingan yang menerapkan luaran dosen	(jumlah)	1	1	3	3	3	Wakil Dekan I
IKSS/IKP 9	✓ Jumlah penelitian dari skema sponsorship mitra/jaringan profesional	(jumlah)	1	1	3	3	3	Wakil Dekan III

IKSS/IKP 10	✓ Jumlah dosen meraih penghargaan dari luaran karya ilmiah	(jumlah)	0	0	1	2	2	Wakil Dekan I
IKSS/IKP 11	✓ Persentase karya ilmiah yang ditransformasikan dalam pembelajaran	(%)	10	10	20	30	50	Wakil Dekan I
SS 4	Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam mendukung kebijakan merdeka belajar							
IKSS/IKP 1	✓ Jumlah prodi dengan kurikulum MBKM	(Jumlah)	3	3	3	3	3	Wakil Dekan I
IKSS/IKP 2	✓ Persentase mahasiswa dengan MBKM (jumlah 20 sks luar ps)	(%)	0	20	20	20	35	Wakil Dekan I
IKSS/IKP 3	✓ Persentase sivitas akademika yang memanfaatkan sistem informasi akademik	(%)	100	100	100	100	100	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 4	✓ Indeks kepuasan penggunaan sistem informasi akademik	(Jumlah)	4	4	4	4	4	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 5	✓ Jumlah sistem informasi non akademik yang efektif digunakan sivitas akademika unikal	(Jumlah)	1	1	2	2	2	Wakil Dekan II
IKSS/IKP 6	✓ Persentase pelaporan program akademik dan	(%)	100	100	100	100	100	Wakil Dekan I

	non akademik kedalam sistem informasi							
IKSS/IKP 7	✓Tingkat akurasi pelaporan data dalam sistem informasi	(%)	100	100	100	100	100	Wakil Dekan II



BAB VI  
RENCANA OPERASIONAL

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS, PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA, PENDIDIKAN MATEMATIK

A. Program Kerja Prodi

Program	Sasaran	Indikator kinerja program/sasaran
mewujudkan tata kelola yang fleksibel, taat azas sebagai ISS MBKM	Terwujudnya sistem tata pamong, tata kelola, kerjasama, asset dan keuangan yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase ketercapaian standar dalam SPMI</li> <li>✓ predikat akuntabilitas audit AMI dalam GUG</li> <li>✓ Laporan pertanggungjawaban keuangan</li> <li>✓ indeks kepuasan layanan terhadap pemangku kepentingan</li> <li>✓ persentase penggunaan teknologi dan sistem</li> <li>✓ persentase pelaksanaan digitalisasi dokumen</li> <li>✓ indeks efektivitas struktur organisasi</li> <li>✓ jumlah kepemimpinan publik</li> <li>✓ indeks kepuasan kepemimpinan publik</li> <li>✓ persentase realisasi program fakultas</li> <li>✓ jumlah kerjasama dengan institusi DUDI bereputasi nasional</li> <li>✓ jumlah kerjasama dengan institusi PT DN lain sasaran benchmarking</li> <li>✓ jumlah kerjasama dengan PT LN</li> <li>✓ Jumlah prodi dengan akreditasi baik sekali</li> <li>✓ Jumlah prodi dengan akreditasi internasional/unggul</li> </ul>
mewujudkan sumberdaya dosen,	Meningkatnya reputasi dosen dan mahasiswa dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah mahasiswa baru</li> <li>✓ Jumlah mahasiswa lulusan</li> <li>✓ Jumlah mahasiswa asing</li> </ul>

<p>tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang kreatif</p>	<p>kerangka transformasi menuju <i>creative university</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah prestasi mahasiswa tingkat lokal</li> <li>✓ Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional</li> <li>✓ Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional</li> <li>✓ Persentase mahasiswa dengan SKS MBKM</li> <li>✓ Jumlah mahasiswa dengan beasiswa</li> <li>✓ Jumlah mahasiswa dengan kemampuan bahasa asing</li> <li>✓ Waktu tunggu lulusan</li> <li>✓ Jumlah lulusan studi lanjut</li> <li>✓ Jumlah lulusan berwirausaha (perorangan, cv, pt, dsb)</li> <li>✓ Jumlah lulusan dengan upah 1,2 x UMR (perusahaan swasta, institusi multilateral, PNS, PPPK)</li> <li>✓ Persentase jumlah dosen S3</li> <li>✓ Persentase jumlah dosen serdik</li> <li>✓ Persentase jumlah dosen serkom</li> <li>✓ Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor</li> <li>✓ Persentase dosen dengan keterlaksanaan BKD</li> <li>✓ Persentase jumlah dosen berkegiatan tridharma di kampus lain dalam negeri</li> <li>✓ Persentase jumlah dosen berkegiatan tridharma dikampus lain luar negeri (QS 100)</li> <li>✓ Jumlah dosen bekerja sebagai tenaga ahli independen kepada pemangku kepentingan</li> <li>✓ Jumlah dosen dengan latar belakang sebagai pendiri/pasangan pendiri perusahaan (perorangan, cv, pt, dsb)</li> </ul>
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah dosen membimbing prestasi mahasiswa ditingkat nasional (penalaran, siminat bakat, kerohanian, kesejahteraan dan pengabdian masyarakat)</li> <li>✓ Jumlah dosen yang meraih penghargaan tertentu di PT, maupun masyarakat</li> </ul>
Mewujudkan riset dan PkM kreatif yang berdaya guna dan bermanfaat langsung pada masyarakat	Meningkatnya pertumbuhan jumlah riset dan PkM kreatif yang bereputasi dalam kerangka transformasi ilmu	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah artikel dosen pada jurnal nasional</li> <li>✓ Jumlah artikel dosen pada jurnal nasional terakreditasi</li> <li>✓ Jumlah artikel dosen pada jurnal terindex global</li> <li>✓ Jumlah kepesertaan dosen di international conference</li> <li>✓ Jumlah karya dosen yang didiseminasi pada media nasional</li> <li>✓ Jumlah karya dosen yang didiseminasi di media internasional</li> <li>✓ Jumlah kutipan/sitasi ilmiah dosen</li> <li>✓ Jumlah pemangku kepentingan yang menerapkan luaran dosen</li> <li>✓ Jumlah penelitian dari skema sponsorship mitra/jaringan profesional</li> <li>✓ Jumlah dosen meraih penghargaan dari luaran karya ilmiah</li> <li>✓ Jumlah karya ilmiah yang ditransformasikan dalam pembelajaran</li> </ul>
Mewujudkan IT terintegrasi yang mendukung MBKM dan kapasitas institusi Unikal	Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam mendukung kebijakan merdeka belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah prodi dengan kurikulum MBKM</li> <li>✓ Persentase mahasiswa dengan MBKM (jumlah 20 sks luar ps)</li> <li>✓ Persentase sivitas akademika yang memanfaatkan sistem informasi akademik</li> <li>✓ Indeks kepuasan penggunaan sistem informasi akademik</li> <li>✓ Jumlah sistem informasi non akademik yang efektif digunakan sivitas akademika unikal</li> <li>✓ Persentase pelaporan program akademik dan non akademik kedalam sistem informasi</li> </ul>

		✓ Tingkat akurasi pelaporan data dalam sistem informasi yang dimiliki unikal dengan sistem informasi yang dimiliki dikti (pd-dikti,silemkerma,,kadeireka, simkatmawa)
--	--	---

## B. Program, IKP, Target

Program	Sasaran Program (IKP)	Satuan	Target					
			2021	2022	2023	2024	2025	
SS 1	Terwujudnya sistem tata pamong, tata kelola, kerjasama, asset dan keuangan yang berkualitas							
IKSS/IKP 2	✓ Persentase ketercapaian standar dalam SPMI	(%)	50	100	100	100	100	
IKSS/IKP 3	✓ predikat akuntabilitas audit AMI dalam GUG	(status)	baik	baik	baik	baik	Baik sekali	
IKSS/IKP 4	✓ Laporan pertanggungjawaban keuangan	(jumlah/tahun)	1	1	1	1	1	
IKSS/IKP 5	✓ indeks kepuasan layanan terhadap pemangku kepentingan	(jumlah)	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	
IKSS/IKP 6	✓ persentase dosen penggunaan teknologi dan sistem Unikal	(%)	100	100	100	100	100	
IKSS/IKP 7	✓ persentase unit yang melaksanakan digitalisasi dokumen	(%)	100	100	100	100	100	

IKSS/IKP 8	✓ indeks efektivitas struktur organisai	(jumlah)	4	4	4	4	4
IKSS/IKP 9	✓ jumlah kepemimpinan publik	(jumlah)	7	10	15	20	25
IKSS/IKP 10	✓ indeks kepuasan kepemimpinan publik	(jumlah)	4	4	4	4	4
IKSS/IKP 11	✓ persentase realisasi program institusi	(%)	100	100	100	100	100
IKSS/IKP 13	✓ Jumlah kerjasama dengan institusi DUDI bereputasi nasional	(jumlah)	1	2	2	2	2
IKSS/IKP 14	✓ jumlah kerjasama dengan institusi PT DNlain sasaran benchmarking	(jumlah)	1	1	2	2	2
IKSS/IKP 15	✓ jumlah kerjasama dengan PT LN	(jumlah)	2	2	2	3	3
IKSS/IKP 16	✓ Jumlah prodi dengan akreditasi baik sekali	(jumlah)	1	1	1	1	2
IKSS/IKP 17	✓ Jumlah prodi dengan akreditasi internasional/unggul	(jumlah)	0	0	0	0	0
SS 2	Meningkatnya reputasi dosen dan mahasiswa dalam kerangka transformasi menuju creative university						
IKSS/IKP 1	✓ Jumlah mahasiswa baru	(jumlah)	170	180	190	200	210

IKSS/IKP 2	✓ Jumlah mahasiswa lulusan	(jumlah)	174	187	167	170	180
IKSS/IKP 3	✓ Jumlah mahasiswa asing	(jumlah)		3	3	3	3
IKSS/IKP 4	✓ Jumlah prestasi mahasiswa tingkat lokal	(jumlah)	10	15	20	25	30
IKSS/IKP 5	✓ Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	(jumlah)	3	6	9	12	15
IKSS/IKP 6	✓ Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	(jumlah)	1	2	2	2	2
IKSS/IKP 7	✓ Persentase mahasiswa dengan SKS MBKM	(%)	10	12	15	18	21
IKSS/IKP 8	✓ Jumlah mahasiswa dengan beasiswa	(jumlah)	79	84	89	100	120
IKSS/IKP 9	✓ Jumlah mahasiswa dengan kemampuan bahasa asing	(jumlah)	50	60	70	80	90
IKSS/IKP 10	✓ Waktu tunggu lulusan	(bulan)	4	3	2	2	1
IKSS/IKP 11	✓ Jumlah lulusan studi lanjut	(bulan)	6	12	18	24	30
IKSS/IKP 12	✓ Jumlah lulusan berwirausaha	(jumlah)	12	18	20	25	25

	(perorangan, cv, pt, dsb)						
IKSS/IKP 13	✓ Jumlah lulusan dengan upah 1,2 x UMR(perusahaan swasta, institusi multilateral, PNS, PPPK)	(jumlah)	100	120	130	140	150
IKSS/IKP 14	✓ Persentase jumlah dosen S3	(%)	15	15	15	25	25
IKSS/IKP 15	✓ Persentase jumlah dosen serdik	(%)	60	70	80	80	90
IKSS/IKP 16	✓ Persentase jumlah dosen serkom	(%)	1	3	6	9	10
IKSS/IKP 17	✓ Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor	(jumlah)	14	18	28	28	28
IKSS/IKP 18	✓ Persentase dosen dengan keterlaksanaan BKD	(jumlah)	100	100	100	100	100
IKSS/IKP 19	✓ Persentase jumlah dosen berkegiatan tridharma di kampus lain dalam negeri	(%)	6	10	10	10	10
IKSS/IKP 20	✓ Persentase jumlah dosen berkegiatan tridharma dikampus	(%)	0	0	0	1	1

	lain luar negeri (QS 100)						
IKSS/IKP 21	✓ Jumlah dosen bekerja sebagai tenaga ahli independen kepada pemangku kepentingan	(jumlah)	3	6	9	12	15
IKSS/IKP 22	✓ Jumlah dosen dengan latar belakang sebagai pendiri/pasangan pendiri perusahaan (perorangan,cv,pt, dsb)	(jumlah)	0	1	1	2	2
IKSS/IKP 23	✓ Jumlah dosen membimbing prestasi mahasiswa ditingkat nasional (penalaran, siminat bakat, kerohanian, kesejahteraan dan pengabdian masyarakat)	(jumlah)	3	3	4	4	6
IKSS/IKP 24	✓ Jumlah dosen yang meraih penghargaan tertentu di PT, maupun masyarakat	(jumlah)	0	1	1	3	3
SS 3	Meningkatnya pertumbuhan jumlah riset dan PkM kreatif						



	yang bereputasi dalam kerangka transformasi ilmu						
IKSS/IKP 1	✓ Jumlah artikel dosen pada jurnal nasional	(jumlah)	28	28	28	28	28
IKSS/IKP 2	✓ Jumlah artikel dosen pada jurnal nasional terakreditasi	(jumlah)	6	10	10	12	12
IKSS/IKP 3	✓ Jumlah artikel dosen pada jurnal terindex global	(jumlah)	3	6	6	9	9
IKSS/IKP 4	✓ Jumlah kepesertaan dosen di international conference	(jumlah)	12	15	18	21	28
IKSS/IKP 5	✓ Jumlah karya dosen yang didiseminasi pada media nasional	(jumlah)	0	1	3	3	3
IKSS/IKP 6	✓ Jumlah karya dosen yang didiseminasi di media internasional	(jumlah)	0	0	1	1	1
IKSS/IKP 7	✓ Jumlah kutipan/sitasi ilmiah dosen	(jumlah)	10	10	18	20	20
IKSS/IKP 8	✓ Jumlah pemangku kepentingan yang menerapkan luaran dosen	(jumlah)	1	1	3	3	3

IKSS/IKP 9	✓ Jumlah penelitian dari skema sponsorship mitra/jaringan profesional	(jumlah)	1	1	3	3	3
IKSS/IKP 10	✓ Jumlah dosen meraih penghargaan dari luaran karya ilmiah	(jumlah)	0	0	1	2	2
IKSS/IKP 11	✓ Persentase karya ilmiah yang ditransformasikan dalam pembelajaran	(%)	10	10	20	30	50
SS 4	Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam mendukung kebijakan merdeka belajar						
IKSS/IKP 1	✓ Jumlah prodi dengan kurikulum MBKM	(Jumlah)	3	3	3	3	3
IKSS/IKP 2	✓ Persentase mahasiswa dengan MBKM (jumlah 20 sks luar ps)	(%)	0	20	20	20	35
IKSS/IKP 3	✓ Persentase sivitas akademika yang memanfaatkan sistem informasi akademik	(%)	100	100	100	100	100
IKSS/IKP 4	✓ Indeks kepuasan penggunaan sistem informasi akademik	(Jumlah)	4	4	4	4	4

IKSS/IKP 5	✓ Jumlah sistem informasi non akademik yang efektif digunakan sivitas akademika unikal	(Jumlah)	1	1	2	2	2
IKSS/IKP 6	✓ Persentase pelaporan program akademik dan non akademik kedalam sistem informasi	(%)	100	100	100	100	100
IKSS/IKP 7	✓ Tingkat akurasi pelaporan data dalam sistem informasi	(%)	100	100	100	100	100

**PROGRAM KERJA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PEKALONGAN  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
<b>Visi dan Misi</b>						
Penyelarasan VMTS dengan kebutuhan pemangku kepentingan	Pra-penyelarasan melalui FGD	VMTS 100% selaras dgn pemangku kepentingan dalam negeri	10% pemangku kepentingan luar negeri	Dekan	Awal tahun akademik	
	penyelarasan tim					
	Internalisasi					
Penyesuaian VMTS UPPS FKIP dengan visi keilmuan PS	Rakor persiapan tim	100% VMTS sesuai dengan visi keilmuan PS Tercapai 1 paket dokumen		Dekan & Kaprodi	Awal tahun akademik	
	FGD penyesuaian VMTS UPPS dan Visi keilmuan PS					
	Penetapan dan Validasi					
Sinkronisasi strategi pencapaian tujuan secara berkala	Rakor persiapan tim	100% program berorientasi nasional	10% program berorientasi internasional	Dekan & Kaprodi	Awal tahun akademik	
	FGD lokakarya program					
	Penetapan dan validasi					
<b>Tata Pamong Tata Kelola dan Kerjasama</b>						
Peningkatan ketercapaian standar dalam SPMI	1. Sosialisasi SPMI 2. Koordinasi awal 3. Monitoring triwulan 4. Monitoring semester 5. Evaluasi & Rekapitulasi	60% standar SPMI tercapai	-	1. LPMU 2. UPMF 3. UPMF 4. UPMF 5. UPMF	Akhir tahun akademik	

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
Peningkatan Predikat akuntabilitas audit AMI dalam GUG	1. Sosialisasi AMI 2. Koordinasi awal 3. Monitoring Evaluasi 4. Tindak lanjut	Tercapai predikat Baik Sekali	Tercapai Predikat Unggul	1. UPMF 2. UPMF 3. UPMF 4. UPMF	Akhir tahun akademik	
Peningkatan indeks kepuasan layanan terhadap pemangku kepentingan	1. Penyebaran angket survey kepuasan 2. Rapat evaluasi hasil angket survey kepuasan 3. Menyusun laporan hasil survey kepuasan 4. Sosialisasi hasil survey kepuasan	Tercapai indeks kepuasan baik sekali		1. Wadek 2 dan ka prodi 2. Wadek 2 dan ka prodi 3. Wadek 2 dan ka prodi 4. Wadek 2 dan ka prodi	Akhir tahun akademik	
Peningkatan indeks efektivitas struktur organisai	1. Sosialisasi pemahaman jobdesk 2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi 3. Tindak lanjut	60% terlaksana program kerja	-	1. Wadek 2 2. Wadek 2 3. Wadek 2	Akhir tahun akademik	
Peningkatan Jumlah kepemimpinan publik	1. Kunjungan pada mitra 2. Peningkatan jumlah mitra	15 Dosen menduduki staff ahli/ pejabat publik tingkat lokal & Jawa Tengah	1 Dosen menduduki jabatan/ staff	1. Wadek 1 dan Ka Prodi	Tahun akademik berjalan	

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
			ahli tingkat internasional	2. Wadek dan Prodi 1 Ka		
Peningkatan indeks kepuasan kepemimpinan public	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Distribusi angket kepuasan kepemimpinan public</li> <li>2. Aanalisa tingkat kepuasan</li> <li>3. Tindak lanjut dan peningkatan kepuasan kepemimpinan public</li> </ol>	Tercapai indeks kepuasan baik sekali		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wadek dan prodi 1 Ka</li> <li>2. Wadek dan prodi 1 Ka</li> <li>3. Wadek dan prodi 1 Ka</li> </ol>	Tahun akademik berjalan	
Peningkatan realisasi program prodi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi program</li> <li>2. Monev keterlaksanaan program</li> <li>5. Tindak lanjut dan peningkvatan program</li> </ol>	100% program terimplementasi	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ka Prodi</li> <li>2. Ka Prodi</li> <li>3. Ka Prodi</li> </ol>	Tahun akademik berjalan	
Peningkatan Jumlah kerjasama dengan institusi DUDIKA bereputasi nasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dengan DUDIKA yang relevan dengan prodi</li> <li>2. Realisasi kerjasama DUDIKA</li> </ol>	60 jumlah kerjasama nasional		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wadek dan Prodi 1 Ka</li> <li>2. Wadek dan Prodi 1 Ka</li> </ol>	Tahun akademik berjalan	

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
	3. Evaluasi program kerjasama 4. Tindak lanjut dan pening 5. XMKJKJ B/katan kerjasama			3. Wadek 1 dan Ka Prodi 4. Wadek 1 dan Ka Prodi 5. Wadek 1 dan Ka Prodi		
Peningkatan jumlah kerjasama dengan institusi PT DN lain sasaran benchmarking	1. Koordinasi dengan PTDN yang relevan dengan Prodi 2. Realisasi kerjasama dengan PTDN 3. Evaluasi program kerjasama 4. Tindak lanjut dan peningkatan	3 PT nasional		1. Wadek 1 dan KA Prodi 2. Wadek 1 dan KA Prodi 3. Wadek 1 dan KA Prodi 4. Wadek 1 dan KA Prodi	Tahun akademik berjalan	
Peningkatan jumlah kerjasama dengan PT LN	1. Koordinasi dengan PTLN yang relevan dengan Prodi 2. Realisasi kerjasama dengan PTLN 3. Evaluasi program kerjasama		12 PT LN	1. Wadek 1 dan KA Prodi 2. Wadek 1 dan KA Prodi		

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
	4. Tindak lanjut dan peningkatan			3. Wadek 1 dan KA Prodi 4. Wadek 1 dan KA Prodi		
<b>Kemahasiswaan</b>						
Peningkatan Jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa asing	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi PMB ke masyarakat dan sekolah dengan media sosial dan saran konvensional lainnya</li> <li>Menginformasikan program keunggulan fakultas dan prodi kepada masyarakat dan sekolah serta calon mahasiswa dengan media sosial dan sarana konvensional lainnya</li> <li>Rekrutmen mahasiswa yang mudah dengan</li> </ol>	Peningkatan tahun 2022 sebanyak 7%	peningkatan jumlah animo pendaftar >12%	Wadek III	Tahun akademik berjalan	



Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
	<p>hanya mendaftar dari rumah (daring)</p> <p>4. Proses pendaftaran dengan menggunakan nilai raport sekolah, prestasi akademik dan non akademik, dll</p> <p>5. Sosialisai secara langsung baik di forum resmi sekolah atau forum-forum yang lain</p> <p>6. Evaluasi program PMB fakultas</p>					
Peningkatan jumlah mahasiswa dengan beasiswa	<p>1. Sosialisasi dan bekerjasama dengan lembaga yang memberikan beasiswa (KIP, Laziz, perusahaan, dll)</p> <p>2. MoU dengan pihak pemberi beasiswa untuk mahasiswa baru</p>	beasiswa sebanyak 50 mahasiswa		Wadek III	Tahun akademik berjalan	

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
	3. Sosialisasi ke masyarakat tentang beasiswa di FKIP bersama dengan info PMB fakultas 4. Penerimaan mahasiswa dengan beasiswa ke FKIP 5. Evaluasi pelaksanaan program beasiswa oleh Fakultas					
Peningkatan Jumlah prestasi mahasiswa baik akademik dan non akademik (nasional dan internasional)	1. Sosialisasi kegiatan akademik dan non akademik di FKIP 2. Pendampingan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non akademik 3. Mengikuti kegiatan akademik dan non akademik baik bersekala nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional sebanyak 20 Mahasiswa	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional sebanyak 3 Mahasiswa	Wadek III	Tahun akademik berjalan	

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
	4. Evaluasi kegiatan pendampingan dan keikutsertaan kegiatan akademik dan non akademik baik bersekala nasional dan internasional					
Peningkatan mutu Tracer study lulusan/alumni (waktu tunggu, studi lanjut, berwirausaha, lulusan dengan upah 1,2xUMR, pekerjaan sesuai dengan bidang studi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan angket tracer study berkoordinasi dengan UBKK</li> <li>2. Sosialisasi tracer study kepada alumni FKIP melalui berbagai media sosial dan tatap muka (bekerjasama dengan UBKK)</li> <li>3. Pelaksanaan tracer study kepada alumni melalui medsos (bekerjasama dengan UBKK)</li> <li>4. Menganalisis dan mendeskripsikan hasil study</li> </ol>	Tersedia dokumen tracer study		Wadek III	Tahun akademik berjalan	

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
	5. Mengevaluasi pelaksanaan dan deskripsi hasil tracer studi (bekerjasama dengan UBKK) 6. Melaksanaankan tindak lanjut hasil evaluasi tracer study					
Peningkatan jumlah penelitian yang berskema mitra/jaringan profesioanl (pemda, pemkot, perusahaan, organisasi lainnya)	1. Melaksanakan koordinasi dan mencari mitra pendanaan PKM bagi mahasiswa 2. Melaksanakan MoU dengan mitra PKM mahasiswa 3. Sosialisasi PKM kepada mahasiswa 4. Pelaksanaan dan pendampingan pelaksanaan PKM kepada mahasiswa 5. Evaluasi pelaksanaan PKM mahasiswa berkaitan dengan hasil PKM yang	50 luaran penelitian dan pkm nasional	6 luaran penelitian dan pkm internasional	Wadek III	Tahun akademik berjalan	

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
	bersumber dari mitra dan jaringan professional					
<b>Pengelolaan Sumber Daya Manusia</b>						
Peningkatan jumlah dosen S3	Penugasan studi lanjut dosen	20% dosen proses studi lanjut (6 dari 29 dosen)	30% dosen proses studi lanjut	Wadek 2	Tahun akademik berjalan	Persentase jumlah dosen S3
Peningkatan jumlah dosen serdik	1. Percepatan pengajuan Jafung dosen 2. Klinik pendampingan pengajuan serdik	58% dosen memiliki sertifikat pendidik	75% dosen memiliki sertifikat pendidik	Wadek 2	Tahun akademik berjalan	Persentase jumlah dosen serdik
Peningkatan jumlah dosen serkom	Penugasan dosen mengikuti uji kompetensi	6% dosen memiliki sertifikat kompetensi	20% dosen memiliki sertifikat kompetensi	Wadek 2	Tahun akademik berjalan	Persentase jumlah dosen serkom
Peningkatan Dosen berjabatan fungsional lektor	Percepatan pengajuan jafung dosen ke Lektor	44% dosen dengan jabatan fungsional lektor	72% dosen dengan jabatan fungsional lektor	Wadek 2	Tahun akademik berjalan	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor
Peningkatan keterlaksanaan BKD Dosen	1. Penugasan dosen melaksanakan BKD	93% dosen melaksanakan BKD	100% dosen melaksanakan BKD	1. Wadek 1 2. UPMF 3. UPMF	Tiap semester	Persentase dosen dengan keterlaksanaan BKD

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
	2. Monev Laporan BKD 3. Tindak lanjut hasil monev BKD					
Peningkatan kegiatan tridharma dosen di kampus lain dalam negeri	1. Penjaringan Kerjasama tri dharma dengan PT dalam negeri 2. Pelaksanaan Tridharam dengan PT dalam negeri 3. Monev pelaksanaan Tridharma 4. Tindak lanjut dan peningkatan jumlah Kerjasama dengan PT dalam negeri	10% dosen berkegiatan tridharma di kampus lain dalam negeri	30% dosen berkegiatan tridharma di kampus lain dalam negeri	1. Wadek 1 dan Ka. Prodi 2. Ka Prodi 3. Ka Prodi 4. Ka Prodi	Tiap semester	Persentase dosen berkegiatan tridharma di kampus lain dalam negeri
Peningkatan berkegiatan tridharma dosen dikampus lain luar negeri (QS 100)	1. Penjaringan Kerjasama tri dharma dengan PT luar negeri 2. Pelaksanaan Tridharam dengan PT luar negeri 3. Monev pelaksanaan Tridharma	10% dosen berkegiatan tridharma di kampus lain luar negeri	30% dosen berkegiatan tridharma di kampus lain luar negeri	1. Wadek 1 dan International Office 2. Ka. Prodi dan IO 3. Ka. Prodi dan IO 4. Ka. Prodi dan IO	Tiap semester	Persentase dosen berkegiatan tridharma dikampus lain luar negeri (QS 100)

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
	4. Tindak lanjut dan peningkatan jumlah Kerjasama dengan PT luar negeri					
Peningkatan Jumlah dosen bekerja sebagai tenaga ahli independen kepada pemangku kepentingan	1. Penjaringan kemitraan dengan stake holder eksternal 2. Pelaksanaan program kemitraan dosen sebagai tenaga ahli 3. Monev pelaksanaan program 4. Tindak lanjut dan peningkatan jumlah dosen sebagai tenaga ahli	3 dosen	9 dosen	1. Wadek dan Ka. Prodi 1 2. Wadek dan Ka. Prodi 1 3. Wadek dan Ka. Prodi 1 4. Wadek dan Ka. Prodi 1	Tiap semester	Jumlah dosen bekerja sebagai tenaga ahli independen kepada pemangku kepentingan
Peningkatan Jumlah dosen dengan latar belakang sebagai pendiri/pasangan pendiri perusahaan (perorangan,cv,pt, dsb)	Peningkatan kapasitas dosen	3 dosen	6 dosen	Ka Prodi	Tahun akademik berjalan	Jumlah dosen dengan latar belakang sebagai pendiri/pasangan pendiri perusahaan (perorangan,cv,pt, dsb)

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
Peningkatan Jumlah dosen Pembimbing prestasi mahasiswa ditingkat nasional (penalaran, siminat bakat, kerohanian, kesejahteraan dan pengabdian masyarakat)	1. Peningkatan jumlah kegiatan akademik tingkat nasional yang diikuti mahasiswa 2. Peningkatan kegiatan non akademik tingkat nasional mahasiswa 3. Peningkatan kapasitas dosen sebagai pembimbing	10 dosen meloloskan prestasi nasional mahasiswa	3 dosen meloloskan prestasi internasional mahasiswa	6. Wadek dan Ka. Prodi 3 7. Wadek dan Ka. Prodi 3 8. Wadek dan Ka. Prodi 3	Tiap semester	Jumlah dosen membimbing prestasi mahasiswa ditingkat nasional (penalaran, siminat bakat, kerohanian, kesejahteraan dan pengabdian masyarakat)
Peningkatan Jumlah dosen yang meraih penghargaan tertentu di PT, maupun masyarakat	1. Pembiayaan/hibah keikutsertaan kegiatan dosen dalam forum ilmiah 2. Pembiayaan/hibah keikutsertaan kegiatan dosen dalam kegiatan masyarakat	6 dosen	12 dosen	5. Wadek dan Ka. Prodi 1 6. Wadek dan Ka. Prodi 1	Tiap semester	Jumlah dosen yang meraih penghargaan tertentu di PT, maupun masyarakat
Persentase jumlah dosen S3	Penugasan studi lanjut dosen	6 dosen	12 dosen	Wadek 2	Tahun akademik berjalan	Persentase jumlah dosen S3
<b>Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana</b>						



Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
Peningkatan mutu Laporan pertanggungjawaban keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. FGD sinkronisasi keuangan</li> <li>2. Inventarisasi laporan keuangan rutin dan gaji</li> <li>3. Melakukan kompilasi tahunan</li> </ol>	3 PT nasional	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wadec 2</li> <li>2. Wadec 2</li> <li>3. Wadec 2</li> </ol>	Setiap tahun	
Peningkatan mutu dosen dalam penggunaan teknologi dan sistem Unikal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi pembaruan teknologi siacad</li> <li>2. Pelatihan Smart System untuk teknologi kearsipan</li> <li>3. Pelatihan teknologi pembelajaran berbasis modular dan AI</li> </ol>	15 dosen menggunakan Spada untuk pembelajaran	3 dosen masuk spade indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wadec 1</li> <li>2. Ka prodi</li> <li>3. Wadec 1</li> </ol>	Agustus 2022	
Peningkatan digitalisasi dokumen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan digitalisasi dokumen</li> <li>2. Implementasi digitalisasi dokumen</li> <li>3. Peningkatan dan tindak lanjut digitalisasi dokumen</li> </ol>	70% terlaksana sesuai jobdesk		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wadec 2</li> <li>2. Wadec 1 dan ka prodi</li> <li>3. Wadec 1 dan ka prodi</li> </ol>	Tahun akademik berjalan	

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
Peningkatan indeks efektivitas struktur organisai	1. Sosialisasi pemahaman jobdesk 2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi 3. Tindak lanjut	Dokumen LED & LKPS	12 PT LN	1. Wadek 2 2. Wadek 2 3. Wadek 2	Tahun akademik berjalan	
Peningkatan jumlah kepemimpinan publik	1. Kunjungan pada mitra 2. Peningkatan jumlah mitra	10 dosen menjadi kepemimpinan public tingkat nasional		1. Wadek dan Prodi 1 Ka 2. Wadek dan Prodi 1 Ka	Setiap tahun	
Peningkatan indeks kepuasan kepemimpinan public	1. Distribusi angket kepuasan kepemimpinan public 2. Analisa tingkat kepuasan 3. Tindak lanjut dan peningkatan kepuasan kepemimpinan public	kepuasan kepemimpinan public 90%		1. Wadek dan prodi 1 Ka 2. Wadek dan prodi 1 Ka 3. Wadek dan prodi 1 Ka	Setiap tahun	
Peningkatan persentase realisasi program prodi	1. Implementasi program 2. Monev keterlaksanaan program	90% program prodi terealisasi	-	1. Ka Prodi 2. Ka Prodi 3. Ka Prodi	Setiap tahun	

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
	3. Tindak lanjut dan peningkatan program					
Peningkatan Jumlah kerjasama dengan institusi DUDIKA bereputasi nasional	1. Koordinasi dengan DUDIKA yang relevan dengan prodi 2. Realisasi kerjasama DUDIKA 3. Evaluasi program kerjasama 4. Tindak lanjut dan pening 5. XMKJKJ B/katan kerjasama	65 dokumen kerjasama dalam negeri		1. Wadek dan Prodi 1 Ka 2. Wadek dan Prodi 1 Ka 3. Wadek dan Prodi 1 Ka 4. Wadek dan Prodi 1 Ka 5. Wadek dan Prodi 1 Ka	Setiap tahun	
Peningkatan jumlah kerjasama dengan institusi PT DN lain sasaran benchmarking	1. Koordinasi dengan PTDN yang relevan dengan Prodi 2. Realisasi kerjasama dengan PTDN 3. Evaluasi program kerjasama 4. Tindak lanjut dan peningkatan	10 kerjasama dengan institusi PT DN lain sasaran benchmarking		1. Wadek dan Prodi 1 KA 2. Wadek dan Prodi 1 KA 3. Wadek dan Prodi 1 KA	Setiap tahun	

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
				4. Wadek 1 dan KA Prodi		
Peningkatan jumlah kerjasama dengan PTLN	1. Koordinasi dengan PTLN yang relevan dengan Prodi 2. Realisasi kerjasama dengan PTLN 3. Evaluasi program kerjasama 4. Tindak lanjut dan peningkatan	- 10 kerjasama dengan PT LN	-	1. Wadek 1 dan KA Prodi 2. Wadek 1 dan KA Prodi 3. Wadek 1 dan KA Prodi 4. Wadek 1 dan KA Prodi	Setiap tahun	
Pendidikan						
Peningkatan kualitas pembelajaran dalam mendukung kebijakan merdeka belajar	Revisi Penyusunan Pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, peninjauan, dan pengembangan kurikulum MBKM	1 paket Dokumen pedoman implementasi kurikulum MBKM prodi di FKIP tercapai 100%	-	Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
	Sosialisasi kurikulum MBKM	10 % mahasiswa prodi mengikuti MBKM Kemdikbud di luar PT tingkat nasional	5 % Mahasiswa mengikuti program MBKM tingkat regional (ASEAN)	Wakil Dekan I Ka.Prodi	April 2022	
	Sosialisasi program MBKM kemdikbud			Wakil Dekan I Ka.Prodi		
	Kerjasama MBKM dengan institusi ASEAN			Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	
	Validasi rencana pembelajaran oleh dosen rumpun ilmu	100 % dokumen rencana pembelajaran Semua mata kuliah (RPS & RT) terkumpul dan tervalidasi	Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tiap semester		
	Evaluasi tengah dan akhir semester		Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tiap semester		
	Sosialisasi new SIAKAD	100% penilaian pembelajaran terupload di SIAKAD dengan kriteria penilaian yang jelas	-	Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tiap semester	
<b>Penelitian</b>						
Peningkatan pertumbuhan jumlah riset dan PkM kreatif yang bereputasi dalam kerangka transformasi ilmu	Kerjasama pengelolaan Jurnal nasional	50% artikel dosen pada jurnal nasional terakreditasi sinta		Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	
	Akreditasi jurnal prodi PBI & PBSI					
	Pelatihan penulisan artikel jurnal terindeks scopus	10 % artikel dosen pada jurnal terindeks global	5% artikel dosen terindeks scopus Q2	Wakil Dekan I Ka.Prodi	September 2022	

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
	Kerjasama co-host dengan PT dalam dan luar negeri	50% dosen menjadi pemakalah di international conference	5% dosen menjadi pembicara di konferensi internasional	Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	
	Pelatihan penulisan artikel jurnalistik nasional	20 karya dosen yang didiseminasi pada media nasional	-	Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	
	Kerjasama publikasi dengan media nasional					
	Pelatihan penulisan artikel jurnalistik internasional	10 % dosen mendesiminasikan karya di media internasional	-	Wakil Dekan I Ka.Prodi	Januari 2023	
	Kerjasama pengelolaan jurnal	50% dosen memiliki h-indeks 5 (karya ilmiah dosen disitasi)	-	Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	
	Hibah media pembelajaran ke sekolah	50 % luaran dosen diterapkan oleh pemangku kepentingan		Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	
	Kerjasama dengan sekolah pemanfaatan hasil luaran dosen					
	Sosialisasi dan pelatihan HaKi dan paten	3 dosen meraih penghargaan dari luaran karya ilmiah		Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
	Pelatihan penulisan bahan ajar berbasis penelitian	15 dosen mentransformasikan karya ilmiah dalam pembelajaran		Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	
	Konversi skripsi menjadi artikel ilmiah	100 % skripsi mahasiswa diterbitkan dalam bentuk publikasi		Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	
<b>Pengabdian kepada Masyarakat</b>						
Peningkatan pertumbuhan jumlah riset dan PkM kreatif yang bereputasi dalam kerangka transformasi ilmu	Pelatihan penulisan artikel jurnalistik nasional	100 % dosen mempublikasikan artikel PkM pada jurnal PkM nasional		Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	
	Kerjasama co-host seminar hasil PkM	50% dosen menjadi pemakalah di seminar hasil PkM	5 % dosen menjadi pembicara di seminar hasil PkM	Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	
	Kerjasama publikasi dengan media nasional	20% karya/ kegiatan PkM dosen yang didiseminasi pada media nasional		Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	
	Pembuatan jurnal pengabdian fakultas	Peningkatan Jumlah kutipan/sitasi ilmiah dosen		Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	
	Kerjasama pengelolaan jurnal pengabdian					

Program	Kegiatan	*Indikator Kinerja Utama dan Tambahan		Penanggung Jawab Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	**Anggaran
		IKU	IKT			
	Kerjasama sekolah dalam praktik & pengembangan media& metode pembelajaran	50 % luaran PkM dosen diterapkan oleh pemangku kepentingan		Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	
	Kerjasama dengan GO & NGO dalam penerapan luaran PkM dosen	Peningkatan Jumlah dosen meraih penghargaan dari luaran PkM dosen		Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	
	Pelatihan penulisan bahan ajar berbasis PkM	50% karya PkM dosen ilmiah yang ditransformasikan dalam pembelajaran		Wakil Dekan I Ka.Prodi	Tahun akademik berjalan	

Catatan :

\* IKU dan IKT Program Kerja tidak sama dengan IKU dan IKT SPMI.

(Indikator Renstra/Program Kerja adalah operasional, Indikator SPMI adalah standar)

\*\* Boleh dikosongkan.